SOHO Global Health

Jakarta, 19 Februari 2026/*19 February 2026*

No. : 159/SOHO-OJK/II/2026
Lampiran/*Attachment* : 3 rangkap/ 3 *set*

Perihal/ *Subject* : Tambahan Keterbukaan Informasi terkait Penambahan Kegiatan Usaha Perusahaan Terkendali Perseroan yakni, PT. Soho Industri Pharmasi ("**SIP**")/ *Additional Disclosure of Information in relation to Addition of Business Activities of the Company's Controlled Entity, namely PT Soho Industri Pharmasi ("SIP")*

Kepada/*To*:.

(i) Otoritas Jasa Keuangan
Gedung Soemitro Djojohadikusumo
Jl. Lapangan Banteng Timur No. 2-4, Jakarta 10710
u.p./*attn.* : Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal/ *Chief Executive of Capital Market Supervision*

(ii) PT Bursa Efek Indonesia
Gedung Bursa Efek Indonesia Menara I Lantai 6
Jl. Jend Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190
u.p./*attn.* : Direktur Penilaian Perusahaan/ *Director of Listing*

Dengan hormat,

Untuk menindaklanjuti Surat Otoritas Jasa Keuangan No. S-2/PM.212/2026 tanggal 26 Januari 2026 serta dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha, dengan ini Perseroan menyampaikan informasi mengenai Penambahan Kegiatan Usaha Perseroan sebagaimana dijelaskan lebih lanjut dalam Lampiran Surat ini.

Demikian keterbukaan informasi yang dapat kami sampaikan. Kami ucapkan terima kasih atas perhatian dan kerjasamanya.

Dear Messrs,

To follow up on the Financial Services Authority Letter No. S-2/PM.212/2026 dated 26 January 2026 and in order to comply with the provisions of Regulation of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia Number 17/POJK.04/2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities, the Company hereby discloses information regarding the proposed Additions to the Company's Business Activities as further described in the Attachment to this Letter.

Thus, the disclosure of information that we can provide. Thank you for your attention and cooperation.

Hormat kami/ *Sincerely*,
PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK

SOHO Global Health Tbk
METERAI TEMPEL 976F7ANX237788246

Yuliana
Direktur (*Director*)/ Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*)

PT. SOHO Global Health Tbk.
Jl. Rawa Sumur II Kav. B.B3
Kawasan Industri Pulo Gadung
Jakarta 13930 INDONESIA

T. +6221 4683 4411
F. +6221 4683 4422, 4683 0505 (marketing)
www.sohoglobalhealth.com

TAMBAHAN KETERBUKAAN INFORMASI KEPADA PEMEGANG SAHAM TERKAIT DENGAN PENAMBAHAN KEGIATAN USAHA PERUSAHAAN TERKENDALI PERSEROAN

PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
("Perseroan")

Berkedudukan di Jakarta Timur, Indonesia

Bidang Usaha
Kesehatan/ Industri Farmasi
Kegiatan Usaha
Aktivitas perusahaan holding; Aktivitas konsultasi manajemen lainnya
Kantor Pusat
Jl. Rawa Sumur II Kav BB No. 3, Kawasan Industri Pulogadung
Kel. Jatinegara, Kec. Cakung, Jakarta Timur, 13930, Indonesia
Telepon: +62 21 4683 2588
Faksimile: +62 21 4683 2589
Alamat Email: corporate.secretary@sohoglobalhealth.com
Website: www.sohoglobalhealth.com

Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama, menyatakan bertanggung jawab sepenuhnya atas kebenaran dan kelengkapan informasi sebagaimana diungkapkan di dalam tambahan keterbukaan informasi ini ("**Tambahan Keterbukaan Informasi**") dan setelah melakukan penelitian secara seksama, menegaskan bahwa informasi yang diungkapkan dalam Tambahan Keterbukaan Informasi ini adalah benar dan tidak ada fakta penting material dan relevan yang tidak diungkapkan atau dihilangkan, sehingga menyebabkan informasi sebagaimana diungkapkan dalam Tambahan Keterbukaan Informasi ini menjadi tidak benar dan/atau menyesatkan.

Penambahan atas Keterbukaan Informasi ini dibuat untuk kepentingan Pemegang Saham Perseroan, agar Pemegang Saham Perseroan mendapatkan informasi secara lebih lengkap mengenai transaksi terkait rencana perubahan dan atau penambahan kegiatan usaha yang akan dilakukan oleh PT Soho Industri Pharmasi yang merupakan Perusahaan Terkendali dari Perseroan, berupa penambahan kegiatan usaha. Penambahan Keterbukaan Informasi ini disampaikan sehubungan dengan Surat Otoritas Jasa Keuangan No. S-2/PM.212/2026 tanggal 26 Januari 2026 dan dalam rangka memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha ("**POJK No. 17/2020**").

Penambahan atas Keterbukaan Informasi ini merupakan tambahan atas Keterbukaan Informasi yang telah diterbitkan pada tanggal 15 Januari 2026.

Keterbukaan Informasi ini diterbitkan di Jakarta
pada tanggal 19 Februari 2026

I. PENDAHULUAN

Penambahan Keterbukaan Informasi ini disusun dalam rangka pemenuhan kewajiban Perseroan untuk mengumumkan Keterbukaan Informasi mengenai perubahan dan atau penambahan kegiatan usaha yang akan dilakukan oleh perusahaan terkendali Perseroan yakni, PT Soho Industri Pharmasi ("**SIP**"). Perseroan wajib memperoleh persetujuan dari para Pemegang Saham Perseroan dalam Rapat Umum Pemegang Saham ("**RUPS**") sehubungan dengan penambahan kegiatan usaha Perseroan.

II. INFORMASI MENGENAI PERSEROAN DAN SIP

1. PT Soho Global Health Tbk ("Perseroan")

Keterangan Umum Perseroan

Perseroan merupakan suatu perseroan terbatas yang berstatus perusahaan publik , berkedudukan di Jakarta Timur, didirikan pada tahun 1956 berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia, dengan nama PT Perseroan Dagang dan Industri Pharmasi Parit Padang atau disingkat PT Parit Padang berdasarkan Akta Pendirian No. 116 tanggal 27 Agustus 1956, yang dibuat di hadapan Eliza Pondaag, Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia ("**Menkumham**") berdasarkan Surat Keputusan No. J.A.5/16/14 tanggal 8 Februari 1957, telah didaftarkan dalam buku register pada Kantor Pengadilan Negeri Jakarta di bawah No. 377 tanggal 16 Februari 1957, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia ("**BNRI**") No. 39 tanggal 14 Mei 1957, Tambahan No. 517.

Pada tahun 2010, Perseroan melakukan perubahan nama menjadi PT Soho Global Health berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham No. 23 tanggal 29 Oktober 2010, yang dibuat di hadapan Yani Indrawaty Wibawa, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-54235.AH.01.02.Tahun 2010 tanggal 18 November 2010 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia ("**Kemenkumham**") No. AHU-0083819.AH.01.09.Tahun 2010 tanggal 18 November 2010 dan telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.10-31225 tanggal 6 Desember 2010 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham No. AHU-0088241.AH.01.09.Tahun 2010 tanggal 6 Desember 2010, serta telah diumumkan dalam BNRI No. 26 tanggal 30 Maret 2012, Tambahan No. 13396 dan BNRI No. 59 tanggal 24 Juli 2012, Tambahan No. 1903/L.

Pada tahun 2020, Perseroan melakukan perubahan nama menjadi PT Soho Global Health Tbk serta menyesuaikan seluruh ketentuan anggaran dasarnya yang mana hal ini dilakukan untuk tunduk pada ketentuan yang berlaku terkait dengan perubahan status Perseroan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan publik. Perubahan tersebut tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 126 tanggal 19 Juni 2020, yang dibuat di hadapan Jimmy Tanal, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0042289.AH.01.02.TAHUN 2020 tanggal 23 Juni 2020 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Kemenkumham No. AHU-0098281.AH.01.11.TAHUN 2020 tanggal 23 Juni 2020 dan telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar dengan 2 (dua) Suratnya No. AHU-AH.01.03-0255808 dan No. AHU-AH.01.03-0255815 keduanya tertanggal 23 Juni 2020 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham No. AHU-0098281.AH.01.11.TAHUN 2020 tanggal 23 Juni 2020 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor 176 tanggal 26 Oktober 2020, tambahan 13478. Perseroan mencatatkan sahamnya pada Bursa Efek Indonesia melalui Penawaran Umum Perdana pada tanggal 8 September 2020.

Perubahan terakhir pada Anggaran Dasar Perseroan dicatat dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Nomor 175 tanggal 19 Oktober 2023, dibuat dihadapan Jimmy Tanal S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan yang perubahan datanya telah diterima dan dicatat di dalam database SABH Kemenkumham dengan Suratnya No. AHU-AH.01.03-0134270 tanggal 27 Oktober 2023 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor 90 tanggal 10 November 2023, tambahan 35319, yang mengatur perubahan struktur permodalan Perseroan. Sementara itu, jajaran direksi Perseroan terakhir diubah dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 102 tanggal 16 September 2025, dibuat di hadapan Jimmy Tanal S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan, yang pemberitahuan perubahan datanya telah diterima dan dicatat di dalam database SABH Kemenkumham dengan Suratnya No. AHU-AH.01.09-0344487 tanggal 30 September 2025.

Mengacu pada Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 126 tanggal 19 Juni 2020 yang dibuat dihadapan oleh Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, bidang usaha yang dijalankan oleh Perseroan saat ini adalah sebagai berikut (mengacu pada KBLI 2020):

a) Aktivitas perusahaan holding (KBLI 2020 - 64200)
   Mencakup kegiatan dari perusahaan holding (*holding companies*), yaitu perusahaan yang menguasai aset dari sekelompok perusahaan subsidiari dan kegiatan utamanya adalah kepemilikan kelompok tersebut. "Holding Companies" tidak terlibat dalam kegiatan usaha perusahaan subsidiarinya.

b) Aktivitas konsultasi manajemen lainnya (KBLI 2020 - 70209)

   Mencakup kegiatan penyediaan nasihat, petunjuk dan bantuan operasional untuk usaha dan organisasi lain pada berbagai persoalan manajemen, penyediaan jasa bisnis ini dapat mencakup nasihat, petunjuk dan bantuan operasional untuk usaha dan

layanan masyarakat atau umum pada berbagai aspek manajemen dan operasional. Subgolongan ini juga mencakup penyediaan bantuan nasihat, bimbingan dan operasional usaha dan permasalahan organisasi dan manajemen lainnya, seperti perencanaan strategi dan organisasi; keputusan yang berkaitan dengan keuangan; tujuan dan kebijakan pemasaran; perencanaan, praktik dan kebijakan sumber daya manusia; perencanaan penjadwalan dan pengontrolan produksi. Penyediaan jasa usaha ini dapat mencakup bantuan nasihat, bimbingan dan asistensi operasional suatu usaha dan pelayanan masyarakat mengenai hubungan masyarakat (public relations) dan komunikasi masyarakat atau umum, kegiatan lobi, rancangan dari metode dan prosedur akuntansi, program akuntansi biaya, prosedur pengawasan anggaran belanja, pemberian nasihat dan bantuan untuk usaha dan pelayanan masyarakat dalam perencanaan, pengorganisasian, efisiensi dan pengawasan, informasi manajemen dan lain-lain.

Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham Perseroan

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan yakni jumlah saham dalam portepel, serta menambahkan informasi mengenai modal dasar, modal ditempatkan dan disetor penuh, serta saham dalam portepel dalam tabel berikut disusun mengacu pada: (i) Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Nomor 175, tanggal 19 Oktober 2023, dibuat dihadapan Jimmy Tanal S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan yang perubahan datanya telah diterima dan dicatat di dalam database SABH Kemenkumham dengan Suratnya No. AHU-AH.01.03-0134270 tanggal 27 Oktober 2023 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor 90 tanggal 10 November 2023, tambahan 35319; dan (ii) Daftar Pemegang Saham (DPS) bulanan Perseroan yang diterbitkan oleh Biro Administrasi Efek Perseroan, PT Datindo Entrycom, per 31 Januari 2026 adalah sebagai berikut:

❖ **Struktur Permodalan dan Pemegang Saham Perseroan**

Keterangan	Jumlah Saham (lembar)	Nilai Nominal (Rupiah)	Persentase Kepemilikan (%)
Modal Dasar	28.635.121.560	1.431.756.078.000	
Cascade Creek Pty Ltd	1.537.362.000	76.868.100.000	12,113
Fraburg Pty Limited	1.201.822.210	60.091.110.500	9,469
Medisia Investment Holdings Pte. Ltd.	2.851.733.000	142.586.650.000	22,469
Tan Giok Nio	1.143.986.170	57.199.308.500	9,014
Tiberias 96 Pty Ltd	4.812.370.310	240.618.515.500	37,918
Publik (masing-masing di bawah 5%)	1.143.807.000	57.190.350.000	9,012
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	12.691.682.390	634.584.119.500	100,00
Saham Dalam Portepel	15.943.439.170	797.171.958.500	-

- Nilai Nominal
  Masing-masing saham memiliki nilai nominal sebesar Rp 50,- (lima puluh Rupiah) per saham.

❖ **Pengendali Perseroan**

Berdasarkan Pasal 85 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 3/POJK.04/2021 mengenai Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal *juncto* Pasal 1 angka 4 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 9/POJK.04/2018 tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka, maka pihak yang merupakan Pengendali Perseroan adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham (lembar)	Jumlah Nominal (Rupiah)	Kepemilikan (%)
Cascade Creek Pty Ltd	1.537.362.000	76.868.100.000	12,113
Tiberias 96 Pty Ltd	4.812.370.310	240.618.515.500	37,918

Informasi ini juga senantiasa Perseroan umumkan setiap bulannya kepada Publik dalam Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek.

❖ **Pemilik Manfaat Akhir Perseroan**

Nama individu Pemilik Manfaat Akhir Perseroan adalah Bapak Eng Liang Tan.
Informasi ini juga senantiasa Perseroan umumkan setiap bulannya kepada Publik dalam Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek melalui Sistem Pelaporan Elektronik.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan Nomor 102 tanggal 16 September 2025 yang datanya telah diterima dan dicatat di dalam SABH Kemenkumham dengan Suratnya No. AHU-AH.01.09-0344487 tanggal 30 September 2025, maka Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tanggal Keterbukaan Informasi ini adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	: Eng Liang Tan
Komisaris Independen	: Harry Salam
Komisaris	: Andy Nugroho Purwohardono

Direksi

Presiden Direktur	: Ery Yunasri
Direktur	: Piero Brambati
Direktur	: Yuliana
Direktur	: Richard Kidarsa

Direktur : Lim Chern Han
Direktur : Pandy Harianto

Laporan Keuangan Grup Perseroan

Laporan Keuangan Konsolidasian Auditan Perseroan dan entitas anak pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2020 sampai dengan 2024 dan Laporan Keuangan Auditan Interim untuk untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada 30 September 2025 adalah sebagai berikut:

Dalam jutaan Rupiah	31 Desember					30 September 2025
Keterangan	2020	2021	2022	2023	2024	
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain						
Pendapatan	6.163.939	7.076.164	7.290.121	8.197.755	10.057.938	7.924.506
Laba Kotor	1.346.313	1.569.353	1.338.391	1.309.356	1.540.838	1.309.082
Laba Usaha	259.843	677.289	443.659	438.670	571.247	548.422
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	249.674	691.157	455.637	463.396	588.038	563.299
Laba Bersih	172.200	551.091	357.015	371.341	462.651	440.092
Laba Komprehensif	164.806	553.710	372.904	371.331	468.418	432.604

Sumber: Laporan Keuangan Auditan Konsolidasian Grup SOHO per 31 Desember 2020-2024 dan Laporan Keuangan Auditan Interim 30 September 2025

Dalam jutaan Rupiah	31 Desember					30 September 2025
Keterangan	2020	2021	2022	2023	2024	
Laporan Posisi Keuangan						
Aset lancar	3.405.989	3.341.171	3.873.438	4.140.019	4.749.357	5.354.074
Aset tidak lancar	774.254	680.748	601.161	606.941	662.666	660.859
Jumlah Aset	**4.180.243**	**4.021.919**	**4.474.599**	**4.746.960**	**5.412.023**	**6.014.933**
Liabilitas jangka pendek	1.797.440	1.654.049	1.898.934	2.186.112	2.526.572	2.979.043
Liabilitas jangka panjang	176.701	159.579	148.110	161.750	170.235	188.862
Jumlah Liabilitas	**1.974.141**	**1.813.628**	**2.047.044**	**2.347.862**	**2.696.807**	**3.167.906**
Jumlah Ekuitas	**2.206.102**	**2.208.291**	**2.427.555**	**2.399.098**	**2.715.216**	**2.847.027**
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	**4.180.243**	**4.021.919**	**4.474.599**	**4.746.960**	**5.412.023**	**6.014.933**

Sumber: Laporan Keuangan Auditan Konsolidasian Grup SOHO per 31 Desember 2020-2024 dan Laporan Keuangan Auditan Interim 30 September 2025

Dalam jutaan Rupiah	31 Desember					30 September 2025
Keterangan	2020	2021	2022	2023	2024	
Marjin Laba Kotor	21,84%	22,18%	18,36%	15,97%	15,32%	16,52%
Marjin Laba Usaha	4,22%	9,58%	6,09%	5,35%	5,68%	6,55%
Marjin Laba Bersih	2,79%	7,79%	4,90%	4,53%	4,60%	5,55%
Imbalan Balik Aset	4,12%	13,70%	7,98%	7,82%	8,55%	7,32%
Imbalan Balik Ekuitas	7,81%	24,96%	14,71%	15,48%	17,04%	15,46%
Rasio Lancar	1,89	2,02	2,04	1,89	1,88	1,80
Rasio Cepat	1,31	1,34	1,44	1,26	1,24	1,29

Sumber: Laporan Keuangan Auditan Konsolidasian Grup SOHO per 31 Desember 2020-2024 dan Laporan Keuangan Auditan Interim 30 September 2025

2. PT Soho Industri Pharmasi ("SIP")

Keterangan Umum SIP

SIP merupakan perusahaan tertutup, berkedudukan di Jakarta Timur, didirikan dengan nama N.V. Soho Pharmaceutische Industrie En Handel Maatschappij berdasarkan Akta Pendirian No. 39 tanggal 18 Juli 1951, yang dibuat di hadapan Raden Kadiman, Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. J.A.5/61/20 tanggal 23 April 1952, dan telah didaftarkan dalam buku register pada Kantor Pengadilan Negeri Jakarta di bawah No. 586 tertanggal 11 Mei 1952, serta telah diumumkan dalam BNRI No. 61 tanggal 29 Juli 1952, Tambahan No. 852.

SIP merupakan perusahaan terkendali dari Perseroan yang dikendalikan secara langsung oleh Perseroan dimana Perseroan memiliki 99,64% saham langsung di SIP. Laporan Keuangan SIP juga dikonsolidasikan dengan Perseroan.

Pada tahun 1958, SIP melakukan perubahan nama menjadi PT Soho Industri Pharmasi berdasarkan Akta Perubahan No. 104 tanggal 25 Maret 1958, yang dibuat di hadapan Eliza Pondaag, Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat keputusan No J.A.5/36/18 tanggal 9 April 1958, telah didaftarkan dalam buku register pada Kantor Pengadilan Negeri Jakarta di bawah No.822 tanggal 5 Mei 1958, serta telah diumumkan dalam BNRI No. 92 tanggal 18 November 1958, Tambahan No. 820.

Anggaran Dasar SIP yang dimuat dalam Akta Pendirian SIP telah mengalami beberapa kali perubahan sejak pendirian, dengan perubahan Anggaran Dasar terakhir sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham SIP No. 1 tanggal 1 Agustus 2024, dibuat dihadapan Jimmy Tanal S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan, yang pemberitahuan perubahan datanya telah diterima dan dicatat di dalam database SABH Kemenkumham dengan Suratnya No. AHU-AH.01.09-0334848 tanggal 8 September 2025 yang telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2024 Tambahan Berita Negara Republik Indonesia Nomor 28218 sedangkan Akta Nomor 32 tanggal 4 September 2025 hanya mengatur mengenai perubahan susunan Direksi PT Soho Industri Pharmasi.

Mengacu pada Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 1 tanggal 1 Agustus 2024 yang dibuat di hadapan Jimmy Tanal, SH., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, bidang usaha yang dijalankan oleh SIP tercakup dalam 17 KBLI dengan rincian sebagai berikut (mengacu pada KBLI 2020):

a. Industri Pengolahan Susu Bubuk dan Susu Kental (KBLI 2020 – 10520);
   Mencakup : Industri pengolahan susu bubuk, susu kental, atau krimer kental dengan pemanis atau tidak - Industri pengolahan susu atau krim dalam bentuk yang padat
b. Industri Penggilingan Aneka Umbi dan Sayuran (Termasuk Rhizoma) (KBLI 2020 – 10613);

Mencakup usaha pembuatan tepung dari aneka umbi dan sayuran termasuk rhizoma melalui proses penggilingan, seperti tepung dari ubi kayu (gaplek), ubi jalar, talas, irut, jahe, temulawak, kunyit dan kapulaga dan sayuran.

c. Industri Glukosa dan Sejenisnya (KBLI 2020 – 10623);
Mencakup usaha pembuatan gula glukosa, selain yang termasuk dalam kelompok 10721 dan 10722, seperti glucosa, fructosa, lactosa, maltosa, sacharosa, dan sediaan pemanis lainnya. Termasuk pemanis buatan.

d. Industri Pati dan Produk Pati lainnya (KBLI 2020 – 10629);
Mencakup usaha pembuatan berbagai macam pati melalui proses ekstraksi yang belum termasuk kelompok 10621 s.d. 10623, seperti pati kentang, pati bengkoang, pati temulawak, pati irut dan pati biji mangga.

e. Industri Makanan Dari Cokelat dan Kembang Gula dari Coklat (KBLI 2020 – 10732);

Mencakup usaha pembuatan segala macam makanan yang bahan utamanya dari cokelat seperti cokelat, cokelat compound, coklat couverture, cokelat imitasi, coklat putih, gula-gula dari cokelat, olesan dan isian berbasis kakao. Termasuk industri minuman dari cokelat dalam bentuk bubuk maupun cair.

f. Industri Kembang Gula (KBLI 2020 – 10734);
Mencakup usaha pembuatan kembang gula termasuk seluruh kembang gula keras, kembang gula lunak, kembang gula karet, caramel, cachous, nougat, foundant, dan marzipan, yang bahan utamanya bukan dari coklat.

g. Industri Kembang Gula Lainnya (KBLI 2020 – 10739);
Mencakup usaha industri kembang gula lainnya yang tidak termasuk kategori 10731 s.d. 10734 seperti permen karet dan permen obat batuk dan pastilles.

h. Industri Minuman Ringan (KBLI 2020 – 11040);
Kelompok ini mencakup usaha industri minuman yang tidak mengandung alkohol, kecuali bir dan anggur tanpa alkohol. Termasuk industri minuman ringan beraroma tanpa alkohol dan atau rasa manis, seperti lemonade, orangeade, cola, minuman buah, air tonik, limun, air soda, krim soda dan air anggur, minuman yang dikarbonasi maupun tidak, dan minuman yang mengandung konsentrat, dan minuman serbuk.

i. Industri Minuman Lainnya (KBLI 2020 – 11090);
Mencakup usaha industri minuman lainnya yang tidak termasuk dalam subgolongan 1101 s.d 1105, seperti minuman penyegar, nira, air tebu, air kelapa, minuman sereal panas, serbuk sekoteng, dan serealia celup.

j. Industri Kosmetik Untuk Manusia, Termasuk Pasta Gigi (KBLI 2020 – 20232);
Mencakup usaha pembuatan kosmetik untuk manusia, seperti tata rias muka, wangi-wangian atau parfum, produk perawatan rambut (shampo, obat pengeriting dan pelurus rambut, dan lain-lain), produk perawatan kuku atau menikur dan pedikur, produk perawatan kulit (krim atau lotion pencegah terbakar sinar matahari dan krim atau lotion agar kulit terlihat cokelat setelah berjemur), produk untuk kebersihan badan (sabun kosmetik, sabun mandi, sabun antiseptik, external intimate hygiene, deodorant, garam mandi dan lain-lain), produk untuk bercukur. Kosmetik dekoratif seperti tata rias muka, tata rias mata, wangi-wangian atau parfum, tata rias kuku dan tata rias rambut termasuk pewarna rambut. Termasuk pasta gigi dan produk untuk menjaga higienitas mulut, termasuk produk kosmetik pemutih gigi.

k. Industri Produk Farmasi Untuk Manusia (KBLI 2020 – 21012);

Mencakup usaha pembuatan dan pengolahan obat-obatan, suplemen kesehatan/makanan, yang berbentuk jadi (sediaan) untuk manusia, misalnya dalam bentuk tablet, kapsul, salep, bubuk, larutan, larutan parenteral dan suspensi, obat kontrasepsi hormonal, industri produksi radiofarmaka, dan industri farmasi bioteknologi.

l. Industri Bahan Baku Obat Tradisional Untuk Manusia (KBLI 2020 – 21021);
Mencakup usaha pengolahan macam-macam ekstrak dan simplisia, sediaan galenik, bahan tambahan atau bahan lainnya, baik yang berkhasiat maupun yang tidak berkhasiat, yang berubah maupun yang tidak berubah, yang digunakan dalam pengolahan obat tradisional, walaupun tidak semua bahan tersebut masih terdapat di dalam produk ruahan.

m. Industri Produk Obat Tradisional untuk Manusia (KBLI 2020 – 21022);
Mencakup usaha pengolahan macam-macam produk obat tradisional yang bahannya berasal dari tumbuh-tumbuhan, bahan hewan, bahan mineral, sediaan sarian (galenik), atau campuran dari bahan tersebut yang berbentuk serbuk, rajangan, pil, dodol/jenang, pastiles, tablet, kapsul, cairan, larutan, emulsi dan suspensi, salep, krim dan gel, supositoria. Termasuk industri minuman jamu dan suplemen kesehatan/makanan bukan produk farmasi.

n. Perdagangan Besar Susu dan Produk Susu (KBLI 2020 – 46326);
Mencakup usaha perdagangan besar susu dan produk susu.

o. Perdagangan Besar Gula, Coklat Dan Kembang Gula (KBLI 2020 – 46331);
Mencakup usaha perdagangan besar gula, coklat, kembang gula dan sediaan pemanis.

p. Perdagangan Besar Minuman Non Alkohol Bukan Susu (KBLI 2020 – 46334);
Mencakup usaha perdagangan besar minuman non alkohol, seperti sari buah, jus, minuman ringan, air mineral, air kemasan, dan produk sejenis lainnya.

q. Perdagangan Besar Alat Laboratorium, Alat Farmasi dan Alat Kedokteran Untuk Manusia (KBLI 2020 – 46691).
Mencakup usaha perdagangan besar alat laboratorium, alat farmasi dan alat kedokteran untuk manusia.

r. Perdagangan Besar Komestik Untuk Manusia (KBLI 2020 – 46443).
Mencakup usaha perdagangan besar kosmetik untuk manusia seperti parfum, sabun, bedak dan lainnya.

Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham SIP

Struktur permodalan SIP berdasarkan Akta Berita Acara Rapat SIP Nomor 07, tanggal 5 Mei 2008, dibuat dihadapan Yani Indrawaty Wibawa, S.H., Notaris di Jakarta Pusat yang perubahan datanya telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kemenkumham dengan Suratnya No. AHU-32207.AH.01.02 tanggal 11 Juni 2008 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor 6 tanggal 20 Januari 2009, tambahan 1878. Sementara itu, susunan pemegang saham terkini SIP dimuat dalam Akta Berita Acara Rapat SIP Nomor 220, tanggal 30 Juni 2022, dibuat dihadapan Jimmy Tanal S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan yang perubahan datanya telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kemenkumham dengan Suratnya No. AHU-AH.01.09-0039304 tanggal 2 Agustus 2022 pada tanggal Keterbukaan Informasi ini adalah sebagai berikut:

❖ **Struktur Permodalan**

- Modal Dasar

  Jumlah Saham: 275 lembar (terdiri dari 25 lembar saham Seri A dan 250 lembar saham Seri B)

  Jumlah Nominal: Rp 73.500.000,-

- Modal Ditempatkan dan Disetor

  Jumlah Saham: 275 lembar (terdiri dari 25 lembar saham Seri A dan 250 lembar saham Seri B)

  Jumlah Nominal: Rp 73.500.000,-

- Nilai Nominal

  Saham Seri A: Memiliki nilai nominal sebesar Rp 140.000,- per saham

  Saham Seri B: Memiliki nilai nominal sebesar Rp 280.000,- per saham

❖ **Susunan Pemegang Saham SIP**

Pemegang Saham	Jumlah Saham (lembar)	Jumlah Nominal (Rupiah)	Kepemilikan (%)
PT Soho Global Health Tbk (Perseroan)	274 lembar saham (terdiri dari 24 lembar saham Seri A dan 250 lembar saham Seri B)	73.360.000	99,64
PT Parit Padang Global	1 lembar saham Seri A	140.000	0,36

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi SIP

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat SIP Nomor 32 tanggal 4 September 2025 yang datanya telah diterima dan dicatat di dalam SABH Kemenkumham dengan Suratnya No. AHU-AH.01.09-0334848 tanggal 8 September 2025, maka Susunan Dewan Komisaris dan Direksi SIP pada tanggal Keterbukaan Informasi ini adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris : Andy Nugroho Purwohardono

Direksi

Presiden Direktur : Ery Yunasri
Direktur : Piero Brambati
Direktur : Kalista Utama
Direktur : Ir. Raphael Aswin Susilowidodo, M.Si.
Direktur : Pandy Harianto

III. RINGKASAN STUDI KELAYAKAN PERUBAHAN DAN ATAU PENAMBAHAN KEGIATAN USAHA

SIP telah menunjuk Bapak Budi Prasetyo, MAPPI (Cert), seorang penilai independen yang merupakan salah satu Penilai Publik pada Kantor Jasa Penilai Publik Wawat Jatmika & Rekan ("**KJPP-WJR**"), yang mana Penilai Publik dan KJPP-WJR dimaksud telah memiliki perizinan dan terdaftar sebagai Penilai di Kementerian Keuangan Republik Indonesia dengan izin usaha No. 2.15.0133 dan Otoritas Jasa Keuangan dengan STTD No. STTD.PB-55/PM.223/2022. Penunjukan tersebut berdasarkan Surat Perikatan No. S1371/BV25/013-KJPP/11-2 tanggal 28 November 2025 mengenai Jasa Studi Kelayakan Bisnis PT Soho Industri Pharmasi.

Berikut adalah ringkasan laporan studi kelayakan atas Perubahan dan atau penambahan Kegiatan Usaha SIP sebagaimana dituangkan dalam Laporan Studi Kelayakan Bisnis SIP dengan No. 00002/2.0133-00/BS/05/0603/1/I/2026 tanggal 14 Januari 2026 sebagaimana telah direvisi lebih lanjut dalam Laporan Studi Kelayakan Bisnis PT Soho Global Health Tbk dengan No. 00007/2.0133-00/BS/04/0603/1/II/2026 tanggal 19 Februari 2026 ("**Laporan Studi Kelayakan Bisnis**"):

A. MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud dan tujuan pelaksanaan Studi Kelayakan Bisnis ini adalah terkait rencana SIP sebagai bagian dari pemenuhan persyaratan atas rencana SIP untuk melakukan penambahan kegiatan usaha berupa 1 Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) ke dalam Anggaran Dasar SIP, serta pelaksanaan 1 Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) yang telah tercantum sebelumnya dalam Anggaran Dasar SIP dan akan dijalankan serta dituangkan dalam perizinan operasional SIP. Studi Kelayakan Usaha ini ditujukan dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17/POJK.04/2020 ("**POJK 17**") tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha.

B. TANGGAL LAPORAN PENILAIAN

Tanggal penilaian terkait Studi Kelayakan Bisnis adalah 30 September 2025

C. OBJEK STUDI KELAYAKAN BISNIS

Objek studi kelayakan bisnis adalah rencana SIP untuk melakukan penambahan kegiatan usaha dan 1 Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dengan mengacu pada KBLI 2020 ke dalam Anggaran Dasarnya sebagai berikut, serta pelaksanaan 1 Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2020 yang telah tercantum sebelumnya dalam Anggaran Dasar SIP dan akan dijalankan serta dituangkan dalam perizinan operasional SIP sebagai berikut ("**Rencana Transaksi**"):

- Pergudangan dan Penyimpanan (KBLI 2020 - 52101), yang mencakup kegiatan usaha sebagai berikut:
  Mencakup usaha yang melakukan kegiatan penyimpanan barang sementara sebelum barang tersebut di kirim ke tujuan akhir, dengan tujuan komersil; dan

- Industri Bahan Baku Obat Tradisional Untuk Manusia (KBLI 2020 - 21021), yang mencakup kegiatan usaha sebagai berikut:
  Mencakup usaha pengolahan macam-macam ekstrak dan simplisia, sediaan galenik, bahan tambahan atau bahan lainnya, baik yang berkhasiat maupun yang tidak berkhasiat, yang berubah maupun yang tidak berubah, yang digunakan dalam pengolahan obat tradisional, walaupun tidak semua bahan tersebut masih terdapat di dalam produk ruahan.

  Bidang usaha ini sebelumnya telah tercantum dalam Anggaran Dasar SIP, namun belum dimuat dalam ijin usaha (Nomor Induk Berusaha/NIB) SIP.

D. ANALISA PROYEKSI KEUANGAN

A) PROYEKSI KEUANGAN TANPA PENAMBAHAN KEGIATAN USAHA

(i) Berikut ini adalah proyeksi Laporan Posisi Keuangan SIP tanpa penambahan kegiatan usaha pada tanggal 31 Desember 2025 sampai dengan 2030**.**

Keterangan	Proyeksi					
	2025	2026	2027	2028	2029	2030
Aset						
Aset lancar						
Kas dan setara kas	20.836	175.573	373.976	616.395	903.922	1.226.939
Piutang usaha - pihak ketiga	495.126	539.688	585.561	635.334	686.160	741.053
Piutang lain-lain						
Pihak ketiga	1.838	2.022	2.225	2.447	2.692	2.961
Pihak berelasi	1.199	1.259	1.322	1.388	1.458	1.531
Persediaan	138.763	149.864	161.404	173.832	186.695	200.511
Bagian lancar uang muka biaya dibayar dimuka	13.508	14.859	16.343	17.978	19.776	21.752
Jumlah aset lancar	**671.270**	**883.265**	**1.140.831**	**1.447.374**	**1.800.703**	**2.194.747**

Keterangan	Proyeksi					
	2025	2026	2027	2028	2029	2030
Aset tidak lancar						
Uang muka pembelian aset tetap	2.756	3.031	3.334	3.668	4.034	4.438
Uang muka aset hak guna	46.083	50.691	55.760	61.336	67.469	74.216
Uang muka pembelian aset takberwujud	1.408	1.549	1.704	2.061	2.494	3.018
Aset tetap, neto	169.355	164.189	157.466	149.153	140.708	141.825
Aset hak guna, neto	2.142	1.345	547	-	-	-
Aset pajak tangguhan, neto	74.437	81.881	90.069	99.076	108.983	119.881
Aset takberwujud, neto	11.127	12.019	13.433	16.617	20.530	27.036
Aset keuangan tidak lancar lainnya	2.873	2.873	2.873	2.873	2.873	2.874
Uang jaminan	589	647	712	783	864	948
Jumlah aset tidak lancar	**310.770**	**318.225**	**325.898**	**335.567**	**347.955**	**374.236**
Jumlah aset	**982.040**	**1.201.490**	**1.466.729**	**1.782.941**	**2.148.658**	**2.568.983**

Liabilitas dan Ekuitas						
Liabilitas						
Liabilitas jangka pendek						
Utang usaha - pihak ketiga	26.601	28.729	30.941	33.324	35.790	38.438
Utang lain-lain						
Pihak ketiga	16.348	17.983	19.782	21.760	23.936	26.329
Pihak berelasi	90.706	95.241	100.003	105.004	110.254	115.766
Utang pajak	26.258	28.884	31.772	34.949	38.444	42.289
Beban akrual	150.000	165.000	181.500	199.650	219.615	241.577
Liabilitas sewa - jangka pendek	770	847	932	1.025	1.128	1.240
Liabilitas imbalan kerja karyawan - jangka pendek	38.756	42.632	46.895	51.584	56.742	62.417
Jumlah liabilitas jangka pendek	**349.439**	**379.316**	**411.825**	**447.296**	**485.909**	**528.056**
Liabilitas jangka panjang						
Liabilitas sewa - jangka panjang	2.420	2.662	2.928	3.221	3.543	3.898
Liabilitas imbalan kerja karyawan	84.467	92.914	102.205	112.425	123.667	136.034
Jumlah liabilitas jangka panjang	**86.887**	**95.576**	**105.133**	**115.646**	**127.210**	**139.932**
Jumlah liabilitas	**436.326**	**474.892**	**516.958**	**562.942**	**613.119**	**667.988**
Ekuitas						
Modal saham	74	74	74	74	74	74
Penghasilan komprehensif lain	19.090	19.090	19.090	19.090	19.090	19.090
Saldo laba	526.550	707.434	930.607	1.200.835	1.516.375	1.881.831
Jumlah ekuitas	**545.714**	**726.598**	**949.771**	**1.219.999**	**1.535.539**	**1.900.995**
Jumlah liabilitas dan ekuitas	**982.040**	**1.201.490**	**1.466.729**	**1.782.941**	**2.148.658**	**2.568.983**

(ii) Berikut ini adalah proyeksi Laporan Laba Rugi SIP tanpa penambahan kegiatan usaha pada tanggal 31 Desember 2025 sampai dengan 2030

Keterangan	Proyeksi						
	Okt-Des 2025	2025	2026	2027	2028	2029	2030
Pendapatan	414.513	1.639.211	1.786.740	1.938.613	2.103.395	2.271.667	2.453.400
Beban pokok pendapatan	(109.134)	(412.833)	(445.860)	(480.191)	(517.166)	(555.436)	(596.539)
Laba kotor	**305.379**	**1.226.378**	**1.340.880**	**1.458.422**	**1.586.229**	**1.716.231**	**1.856.861**
Beban penjualan	(192.356)	(779.398)	(833.956)	(890.665)	(951.230)	(1.015.914)	(1.084.996)
Beban umum dan administrasi	(34.000)	(118.976)	(124.925)	(130.671)	(136.682)	(142.969)	(149.546)
Beban penelitian dan pengembangan	(5.106)	(26.257)	(28.095)	(29.275)	(30.504)	(31.786)	(33.121)
Pendapatan lain/beban lain-lain	6.578	6.081	6.385	6.704	7.039	7.391	7.761
Laba operasi	**80.495**	**307.828**	**360.289**	**414.515**	**474.852**	**532.953**	**596.959**
Pendapatan keuangan	60	134	140	147	155	163	171
Beban keuangan	(135)	(306)	(322)	(338)	(355)	(372)	(391)
Laba penjualan aset keuangan tidak lancar lainnya	-	9.813	-	-	-	-	-
Laba sebelum pajak penghasilan badan	**80.420**	**317.469**	**360.107**	**414.324**	**474.652**	**532.744**	**596.739**
Beban pajak penghasilan badan	(17.202)	(69.843)	(79.224)	(91.151)	(104.423)	(117.203)	(131.283)
Laba bersih	**63.218**	**247.626**	**280.883**	**323.173**	**370.229**	**415.541**	**465.456**

(iii) Rasio Keuangan Dengan Penambahan Kegiatan Usaha

Rasio Profitabilitas

Keterangan	Okt-Des 2025	2025	2026	2027	2028	2029	2030
Marjin Laba Kotor	73,67%	74,82%	75,05%	75,23%	75,41%	75,55%	75,69%
Marjin Laba Usaha	18,56%	19,42%	18,78%	20,16%	21,38%	22,58%	23,46%
Marjin Laba Bersih	15,06%	15,25%	15,11%	15,72%	16,67%	17,60%	18,29%
Imbal Balik Aset	n.r	24,90%	23,38%	22,03%	20,77%	19,34%	18,12%
Imbal Balik Ekuitas	n.r	44,81%	38,66%	34,03%	30,35%	27,06%	24,48%

Selama periode proyeksi, seluruh rasio profitabilitas tanpa penambahan kegiatan usaha terus mengalami kenaikan tiap tahunnya. Rasio profitabilitas yang cenderung meningkat menggambarkan bahwa SIP mengelola aspek keuangan dengan baik.

Rasio Likuiditas

Keterangan	2025	2026	2027	2028	2029	2030
Rasio Kas	0,06	0,46	0,91	1,38	1,86	2,32
Rasio Cepat	1,92	2,33	2,77	3,24	3,71	4,16
Rasio Lancar	1,52	1,93	2,38	2,85	3,32	3,78

Selama periode proyeksi, seluruh rasio Likuiditas tanpa penambahan kegiatan usaha terus mengalami kenaikan tiap tahunnya.

Rasio Aktivitas

Keterangan	2025	2026	2027	2028	2029	2030
Perputaran Piutang Usaha	110	110	110	111	110	110
Perputaran Persediaan	123	123	123	123	123	123
Perputaran Utang Usaha	24	24	24	24	24	24

Rasio aktivitas selama periode proyeksi tanpa penambahan kegiatan usaha stabil dari tahun 2025 sampai dengan 2030. Rasio aktivitas yang digunakan ditentukan dengan menggunakan rata-rata data keuangan historis SIP.

B) PROYEKSI KEUANGAN DENGAN PENAMBAHAN KEGIATAN USAHA

(i) Berikut ini adalah proyeksi Laporan Posisi Keuangan SIP dengan penambahan kegiatan usaha pada tanggal 31 Desember 2025 sampai dengan 2030.

Keterangan	Proyeksi					
	2025	2026	2027	2028	2029	2030
Aset						
Aset lancar						
Kas dan setara kas	20.836	180.083	388.112	641.052	940.013	1.275.440
Piutang usaha - pihak ketiga	495.126	539.688	585.561	635.334	686.160	741.053
Piutang lain-lain						
Pihak ketiga	1.838	2.022	2.225	2.447	2.692	2.961
Pihak berelasi	1.199	1.259	1.322	1.388	1.458	1.531
Persediaan	138.763	155.595	167.576	180.479	193.835	208.178
Bagian lancar uang muka						
biaya dibayar dimuka	13.508	14.858	16.343	17.978	19.775	21.753
Jumlah aset lancar	**671.270**	**893.505**	**1.161.139**	**1.478.678**	**1.843.933**	**2.250.916**

Keterangan	Proyeksi					
	2025	2026	2027	2028	2029	2030
Aset tidak lancar						
Uang muka pembelian aset tetap	2.756	3.031	3.334	3.668	4.034	4.438
Uang muka aset hak guna	46.083	50.691	55.760	61.336	67.469	74.216
Uang muka pembelian aset takberwujud	1.408	1.549	1.704	2.061	2.494	3.018
Aset tetap, neto	169.355	164.189	157.466	149.153	140.708	141.824
Aset hak guna, neto	2.142	1.345	547	-	-	-
Aset pajak tangguhan, neto	74.437	81.881	90.069	99.076	108.983	119.881
Aset takberwujud, neto	11.127	12.019	13.433	16.617	20.530	27.036
Aset keuangan tidak lancar lainnya	2.873	2.873	2.874	2.873	2.875	2.874
Uang jaminan	589	647	712	784	862	948
Jumlah aset tidak lancar	**310.770**	**318.225**	**325.899**	**335.568**	**347.955**	**374.235**
Jumlah aset	**982.040**	**1.211.730**	**1.487.038**	**1.814.246**	**2.191.888**	**2.625.151**
Liabilitas dan Ekuitas						
Liabilitas						
Liabilitas jangka pendek						
Utang usaha - pihak ketiga	26.601	29.828	32.125	34.598	37.159	39.908
Utang lain-lain						
Pihak ketiga	16.348	17.983	19.782	21.760	23.936	26.329
Pihak berelasi	90.706	95.241	100.003	105.004	110.254	115.766
Utang pajak	26.258	28.884	31.772	34.949	38.444	42.289
Beban akrual	150.000	165.000	181.500	199.650	219.615	241.577
Liabilitas sewa - jangka pendek	770	847	932	1.025	1.128	1.240
Liabilitas imbalan kerja karyawan - jangka pendek	38.756	42.632	46.895	51.584	56.742	62.417
Jumlah liabilitas jangka pendek	**349.439**	**380.415**	**413.009**	**448.570**	**487.278**	**529.526**
Liabilitas jangka panjang						
Liabilitas sewa - jangka panjang	2.420	2.662	2.928	3.221	3.543	3.898
Liabilitas imbalan kerja karyawan	84.467	92.913	102.204	112.425	123.667	136.034
Jumlah liabilitas jangka panjang	**86.887**	**95.575**	**105.132**	**115.646**	**127.210**	**139.932**
Jumlah liablitas	**436.326**	**475.990**	**518.141**	**564.216**	**614.488**	**669.458**
Ekuitas						
Modal saham	74	74	74	74	74	74
Penghasilan komprehensif lain	19.090	19.090	19.090	19.090	19.090	19.090
Saldo laba	526.550	716.576	949.733	1.230.866	1.558.236	1.936.529
Jumlah ekuitas	**545.714**	**735.740**	**968.897**	**1.250.030**	**1.577.400**	**1.955.693**
Jumlah liabilitas dan ekuitas	**982.040**	**1.211.730**	**1.487.038**	**1.814.246**	**2.191.888**	**2.625.151**

(ii) Berikut ini adalah proyeksi Laporan Laba Rugi SIP dengan penambahan kegiatan usaha pada tanggal 31 Desember 2025 sampai dengan 2030

Keterangan	Proyeksi						
	Okt-Des 2025	2025	2026	2027	2028	2029	2030
Pendapatan	414.513	1.639.211	1.814.020	1.968.212	2.135.510	2.306.350	2.490.859
Beban pokok pendapatan	(109.134)	(412.833)	(462.910)	(498.554)	(536.943)	(576.676)	(619.350)
Laba kotor	**305.379**	**1.226.378**	**1.351.110**	**1.469.658**	**1.598.567**	**1.729.674**	**1.871.509**
Beban penjualan	(192.356)	(779.398)	(833.956)	(890.665)	(951.230)	(1.015.914)	(1.084.996)
Beban umum dan administrasi	(34.000)	(118.976)	(124.925)	(130.671)	(136.682)	(142.969)	(149.546)
Beban penelitian dan pengembangan	(5.106)	(26.257)	(28.095)	(29.275)	(30.504)	(31.786)	(33.121)
Pendapatan lain/beban lain-lain	6.578	6.081	7.874	8.268	8.682	9.116	9.571
Laba operasi	**80.495**	**307.828**	**372.008**	**427.315**	**488.833**	**548.121**	**613.417**
Pendapatan keuangan	60	134	140	147	155	163	171
Beban keuangan	(135)	(306)	(322)	(338)	(355)	(372)	(391)
Laba penjualan aset keuangan tidak lancar lainnya	-	9.813	-	-	-	-	-
Laba sebelum pajak penghasilan badan	**80.420**	**317.469**	**371.826**	**427.124**	**488.633**	**547.912**	**613.197**
Beban pajak penghasilan badan	(17.202)	(69.843)	(81.802)	(93.967)	(107.499)	(120.540)	(134.903)
Laba bersih	**63.218**	**247.626**	**290.024**	**333.157**	**381.134**	**427.372**	**478.294**

(iii) Rasio Keuangan Dengan Penambahan Kegiatan Usaha

Rasio Profitabilitas

Keterangan	Okt-Des 2025	2025	2026	2027	2028	2029	2030
Marjin Laba Kotor	73,67%	74,82%	74,48%	74,67%	74,86%	75,00%	75,14%
Marjin Laba Usaha	18,56%	19,42%	18,78%	20,51%	21,71%	22,89%	23,77%
Marjin Laba Bersih	15,06%	15,25%	15,11%	15,99%	16,93%	17,85%	18,53%
Imbal Balik Aset	n.r	24,90%	23,93%	22,40%	21,01%	19,50%	18,22%
Imbal Balik Ekuitas	n.r	44,81%	39,42%	34,39%	30,49%	27,09%	24,46%

Bila dibandingkan dengan proyeksi keuangan tanpa penambahan kegiatan usaha, marjin laba kotor, marjin laba usaha dan marjin laba bersih hanya mengalami selisih kenaikan yang sangat tipis (di bawah 1%), sehingga menunjukkan bahwa dengan adanya penambahan kegiatan usaha maka hal tersebut tidak memberikan dampak yang signifikan atau perbedaan yang mencolok terhadap kinerja profitabilitas keuangan SIP dibandingkan jika tidak melakukan penambahan usaha.

Rasio Likuiditas

Keterangan	2025	2026	2027	2028	2029	2030
Rasio Kas	0,06	0,47	0,94	1,43	1,93	2,41
Rasio Cepat	1,92	2,35	2,81	3,30	3,78	4,25
Rasio Lancar	1,52	1,94	2,41	2,89	3,39	3,86

Selama periode proyeksi dengan penambahan kegiatan usaha, rasio likuiditas juga tidak peningkatan yang signifikan tiap tahunnya dibandingkan tanpa penambahan kegiatan usaha.

Rasio Aktivitas

Keterangan	2025	2026	2027	2028	2029	2030
Perputaran Piutang Usaha	110	110	110	111	110	110
Perputaran Persediaan	123	123	123	123	123	123
Perputaran Utang Usaha	24	24	24	24	24	24

Selama periode proyeksi dengan penambahan kegiatan usaha, tidak terdapat perbedaan pada rasio aktivitas dibandingkan dengan proyeksi tanpa penambahan kegiatan usaha.

E. ASUMSI DAN KONDISI PEMBATAS

Asumsi Studi Kelayakan Bisnis

a) Laporan Studi Kelayakan Bisnis yang dihasilkan bersifat *non-disclaimer opinion*.

b) Studi Kelayakan Bisnis disusun berdasarkan pada prinsip integritas informasi dan data. Dalam penugasan ini, KJPP-WJR melandaskan dan berdasarkan pada keakuratan, kehandalan dan kelengkapan dari semua informasi keuangan dan informasi-informasi lain yang diberikan SIP atau yang tersedia secara umum yang pada hakekatnya adalah benar, lengkap dan tidak menyesatkan.

c) KJPP-WJR mengasumsikan bahwa semua informasi dan data dari SIP terkait penugasan adalah benar, lengkap dan dapat diandalkan, dan tidak ada yang tidak terungkap yang akan mempengaruhi penilaian ini.

Kondisi Pembatas

a) Studi Kelayakan Bisnis harus dipandang sebagai satu kesatuan dan bahwa penggunaan sebagian dari analisis dan informasi tanpa mempertimbangkan keseluruhan informasi dan analisis dapat menyebabkan pandangan yang menyesatkan atas proses yang mendasari pendapat tersebut. Penyusunan Studi Kelayakan Bisnis ini merupakan suatu proses yang kompleks dan mungkin tidak dapat dilakukan melalui analisis yang tidak lengkap.
b) Studi Kelayakan Bisnis disusun berdasarkan kondisi umum keuangan, moneter, peraturan dan kondisi pasar yang ada saat laporan diterbitkan.
c) Studi Kelayakan Bisnis menggunakan proyeksi keuangan yang dibuat manajemen yang telah KJPP-WJR reviu kewajarannya, manajemen bertanggung jawab atas pencapaian proyeksi keuangan dan kinerja keuangan SIP di masa mendatang.
d) KJPP-WJR bertanggung jawab atas opini kelayakan bisnis.
e) KJPP-WJR bertanggung jawab atas pelaksanaan penilaian dan kewajaran proyeksi keuangan yang telah disesuaikan.
f) KJPP-WJR tidak melakukan penyelidikan atau evaluasi atas keabsahan Objek Studi Kelayakan Bisnis dari segi hukum dan implikasi aspek perpajakan, maka dari itu KJPP-WJR tidak memberikan pendapat atas dampak hukum dan perpajakan dari Studi Kelayakan Bisnis tersebut. Jasa-jasa yang KJPP-WJR berikan kepada SIP dalam kaitan dengan penugasan tersebut hanya merupakan pemberian opini atas kelayakan suatu bisnis yang akan dilakukan dan bukan jasa-jasa akuntansi, audit, atau perpajakan.
g) KJPP-WJR menyatakan bahwa penugasan KJPP-WJR tidak termasuk menganalisis kegiatan-kegiatan usaha di luar objek studi kelayakan bisnis yang mungkin tersedia bagi SIP serta pengaruh dari kegiatan-kegiatan usaha tersebut terhadap SIP, dan juga bukan merupakan analisis penggunaan yang paling mungkin dan optimal dari objek studi kelayakan bisnis.
h) Pekerjaan KJPP-WJR yang berkaitan dengan Rencana Transaksi tidak merupakan dan tidak dapat ditafsirkan dalam bentuk apapun, suatu penelaahan atau audit atau pelaksanaan prosedur-prosedur tertentu atas informasi keuangan. Pekerjaan tersebut juga tidak dapat dimaksudkan untuk mengungkapkan kelemahan dalam pengendalian internal, kesalahan, atau penyimpangan dalam laporan keuangan atau pelanggaran hukum.
i) Penugasan KJPP-WJR juga tidak termasuk untuk memberikan keterangan di muka pengadilan, kantor pajak, atau lembaga lainnya.
j) Laporan Studi Kelayakan Bisnis tersebut terbuka untuk publik, kecuali terdapat informasi bersifat rahasia yang dapat mempengaruhi operasional SIP.
k) Dalam mempersiapkan Laporan Studi Kelayakan Bisnis, KJPP-WJR bertindak secara independen tanpa adanya benturan kepentingan dan tidak terafiliasi dengan SIP ataupun pihak-pihak yang terafiliasi dengan SIP. KJPP-WJR juga tidak memiliki kepentingan ataupun keuntungan pribadi terkait dengan penugasan ini.

F. PENDEKATAN DAN METODE PENYUSUNAN LAPORAN STUDI KELAYAKAN BISNIS

a) Pendekatan yang digunakan dalam menganalisa kelayakan penambahan dan pelaksanaan kegiatan usaha SIP adalah dengan melakukan analisis atas kelayakan pasar, kelayakan pola bisnis, kelayakan model manajemen dan kelayakan keuangan.

b) Dari kajian **kelayakan pasar**, dengan adanya penambahan satu (1) KBLI baru ke dalam Anggaran Dasar Perseroan serta pelaksanaan satu (1) KBLI yang telah tercantum sebelumnya dalam Anggaran Dasar Perseroan namun belum dijalankan, maka diharapkan dapat memberikan perkembangan pada segi pangsa pasar, potensi pasar dan potensi nilai pasar Perseroan. Perkembangan ini juga sejalan dengan semakin berkembangnya industri perawatan kulit dari tahun-ketahun untuk pasar Indonesia sehingga dengan memperhatikan perkembangan usaha, potensi pasar dan kondisi perekonomian Indonesia, maka penambahan KBLI secara pasar layak untuk dilaksanakan.

c) Dari kajian kelayakan teknis, menunjukkan bahwa secara legalitas, dengan adanya penambahan usaha, maka kedepannya, perijinan Perseroan terkait klasifikasi KBLI yang dimiliki menjadi sesuai dengan kegiatan usahanya yang telah berjalan selama ini. Selain itu, dengan penambahan satu (1) KBLI baru ke dalam Anggaran Dasar Perseroan serta pelaksanaan satu (1) KBLI yang telah tercantum sebelumnya dalam Anggaran Dasar Perseroan namun belum dijalankan, maka mesin yang digunakan untuk produksi dan alur proses produksi Perseroan tidak mengalami perubahan.

d) Dari kajian **kelayakan pola bisnis**, menunjukkan bahwa dengan adanya penambahan usaha maka pola bisnis Perseroan akan semakin beragam dan diharapkan dapat memberikan keunggulan untuk menjangkau beragam calon konsumen berdasarkan kemampuan daya beli serta menjadi keunggulan tersendiri bagi Perseroan untuk dapat bersaing dengan kompetitor pada jenis industri yang sama. Dengan memperhatikan pola bisnis yang diterapkan oleh Perseroan maka penambahan satu (1) KBLI baru ke dalam Anggaran Dasar Perseroan serta pelaksanaan satu (1) KBLI yang telah tercantum sebelumnya dalam Anggaran Dasar Perseroan namun belum dijalankan tersebut, secara pola bisnis layak untuk dilaksanakan.

e) Dari kajian **kelayakan model manajemen**, dengan adanya penambahan satu (1) KBLI baru ke dalam Anggaran Dasar Perseroan serta pelaksanaan satu (1) KBLI yang telah tercantum sebelumnya dalam Anggaran Dasar Perseroan namun belum dijalankan, tidak ada penambahan jumlah tenaga kerja baru namun tenaga kerja yang telah tersedia pada usaha eksisting akan lebih dioptimalkan dan akan ditingkatkan kompetensinya melalui pendidikan dan pelatihan. Dengan memperhatikan rencana manajemen Perseroan untuk mendukung operasionalnya maka penambahan KBLI secara model manajemen layak untuk dilaksanakan.

f) Pada **kajian kelayakan keuangan**, berdasarkan hasil analisis atas seluruh data dan informasi yang telah diterima dan dengan mempertimbangkan semua faktor yang relevan yang mempengaruhi dalam analisis kelayakan ini maka penambahan satu (1) KBLI baru ke dalam Anggaran Dasar Perseroan serta pelaksanaan satu (1) KBLI yang telah tercantum sebelumnya dalam Anggaran Dasar Perseroan namun belum dijalankan tersebut layak untuk dilaksanakan.

G. KESIMPULAN

Berdasarkan hal-hal sebagaimana diungkapkan di atas maka kami berpendapat bahwa

Rencana Penambahan Kegiatan Usaha PT Soho Industri Pharmasi dimaksud adalah **"LAYAK".**

IV. KETERSEDIAAN TENAGA AHLI BERKAITAN DENGAN PENAMBAHAN KEGIATAN USAHA

Sehubungan dengan penambahan kegiatan usaha baru, PT Soho Industri Pharmasi tidak membentuk unit atau divisi khusus. Kegiatan usaha industri bahan baku obat tradisional akan dilaksanakan oleh tim internal yang saat ini juga menangani kegiatan industri yang telah berjalan, dengan sekitar 10 (sepuluh) orang yang dialokasikan untuk mendukung fungsi produksi, pembukuan, serta penjualan dan pemasaran (sales dan marketing).

Adapun kegiatan usaha pergudangan dan penyimpanan akan dijalankan dengan dukungan karyawan pada fungsi operasional, dengan sekitar 2 (dua) orang yang secara khusus akan mengoordinasikan dan menangani operasional pergudangan.

Pada tahap awal pelaksanaan, seluruh tenaga kerja yang mendukung kegiatan usaha baru tersebut berasal dari sumber daya internal yang telah tersedia dan dialokasikan sesuai kebutuhan masing-masing kegiatan usaha. Jumlah dan komposisi tenaga kerja tersebut dinilai memadai untuk menunjang operasional industri bahan baku obat tradisional maupun kegiatan pergudangan dan penyimpanan, tanpa adanya penambahan *headcount* pada taha awal. PT Soho Industri Pharmasi tetap membuka kemungkinan untuk melakukan penambahan tenaga kerja apabila diperlukan seiring dengan perkembangan skala usaha di kemudian hari.

V. PENJELASAN, PERTIMBANGAN, DAN ALASAN DILAKUKANNYA PENAMBAHAN KEGIATAN USAHA

Penambahan dan pelaksanaan kegiatan usaha dilakukan dalam rangka mendukung pengembangan kegiatan usaha SIP secara terukur dan berkelanjutan, dengan tujuan untuk menciptakan sumber pendapatan baru bagi SIP. Penambahan dan pelaksanaan kegiatan usaha ini tetap berada dalam koridor kegiatan usaha yang relevan dengan kompetensi inti SIP dan tidak mengubah karakteristik usaha utama, pola bisnis, maupun model manajemen SIP secara keseluruhan.

Adapun pertimbangan dan alasan SIP untuk melakukan perubahan dan/atau penambahan serta pelaksanaan kegiatan usaha adalah sebagai berikut:

a) Pengembangan ruang lingkup kegiatan usaha untuk mendukung pertumbuhan usaha

Penambahan dan pelaksanaan kegiatan usaha dimaksudkan untuk memberikan landasan hukum bagi SIP dalam mengembangkan kegiatan usaha yang berpotensi memberikan kontribusi tambahan terhadap pendapatan. Kegiatan usaha yang ditambahkan dan dilaksanakan dirancang untuk melengkapi dan memperluas ruang lingkup usaha SIP tanpa menggeser fokus usaha utama yang telah dijalankan.

b) Pemanfaatan peluang pasar yang relevan dengan kompetensi SIP

Berdasarkan Studi Kelayakan Bisnis, kegiatan usaha yang ditambahkan dan pelaksanaan memiliki keterkaitan dengan kegiatan usaha SIP serta didukung oleh potensi permintaan pasar yang memadai. Dengan demikian, penambahan dan pelaksanaan kegiatan usaha ini diharapkan dapat membuka peluang pertumbuhan usaha tanpa mengubah segmen pasar utama SIP.

c) Tidak mengubah pola bisnis dan model manajemen SIP

Penambahan dan pelaksanaan kegiatan usaha tidak mengakibatkan perubahan terhadap pola bisnis maupun model manajemen SIP, karena pelaksanaannya tetap mengacu pada struktur organisasi, sistem pengelolaan, serta kebijakan operasional yang telah berlaku. Dengan demikian, kegiatan usaha yang ditambahkan dan dilaksanakan dapat dijalankan secara terintegrasi dengan kegiatan usaha SIP yang telah ada.

d) Keselarasan dengan rencana pengembangan usaha jangka menengah dan panjang

Perubahan dan/atau penambahan kegiatan serta pelaksanaan usaha ini sejalan dengan rencana pengembangan usaha SIP dalam jangka menengah dan panjang sebagaimana dianalisis dalam Studi Kelayakan Bisnis, serta diharapkan dapat memperkuat posisi SIP dalam mendukung pertumbuhan usaha secara berkesinambungan.

Berdasarkan pertimbangan tersebut di atas, Direksi SIP berpendapat bahwa rencana perubahan dan/atau penambahan serta pelaksanaan kegiatan usaha merupakan langkah yang wajar dan rasional serta sejalan dengan kepentingan usaha SIP.

e) Hal Material Lainnya

Untuk kegiatan usaha pergudangan dan penyimpanan, Perseroan telah memiliki fasilitas yang memadai sehingga tidak memerlukan tambahan belanja modal selain penyesuaian kecil bersifat operasional yang dapat dipenuhi melalui modal kerja. Dengan demikian, penambahan kegiatan usaha ini tidak menimbulkan kebutuhan investasi yang signifikan dan tidak diperkirakan memberikan dampak negatif yang material terhadap kondisi Keuangan Perseroan.

VI. PENJELASAN TENTANG PENGARUH PENAMBAHAN KEGIATAN USAHA PADA KONDISI KEUANGAN PERSEROAN

Perseroan menyampaikan bahwa analisis mengenai dampak perubahan kegiatan usaha terhadap kondisi keuangan Perseroan dan PT Soho Industri Pharmasi, termasuk pengaruh terhadap pendapatan, beban, laba, perubahan aset dan liabilitas (jika ada), serta dampaknya terhadap rasio keuangan Perseroan dan PT Soho Industri Pharmasi, pada prinsipnya telah diungkapkan sebelumnya dalam Bagian D (Analisa Proyeksi Keuangan) pada Bab III mengenai Ringkasan Studi Kelayakan dalam Keterbukaan Informasi PT Soho Industri Pharmasi tertanggal 15 Januari 2026.

VII. INFORMASI PENYELENGGARAAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Perseroan akan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("**RUPSLB**") dengan rincian jadwal pelaksanaannya sebagaimana telah diungkapkan Perseroan dalam Keterbukaan Informasi tertanggal 15 Januari 2026 yakni sebagai berikut:

No	Kegiatan	Tanggal
1	Pengumuman RUPSLB kepada Pemegang Saham	15 Januari 2026
2	Batas tanggal terakhir pengajuan usulan mata acara RUPSLB dari Pemegang Saham	Maksimal 23 Januari 2026

3	Tanggal Pencatatan Pemegang Saham yang berhak hadir dalam RUPSLB (*Recording Date*)	29 Januari 2026
4	Pemanggilan RUPSLB kepada Pemegang Saham	30 Januari 2026
5	Penyelenggaraan RUPSLB	23 Februari 2026
6	Pengumuman Ringkasan Risalah RUPSLB	23 Februari 2026
7	Penyampaian Risalah RUPS Tahunan	Maksimal 25 Maret 2026

Mata acara yang akan dimohonkan sehubungan dengan rencana Transaksi adalah:

1. Pembahasan Studi Kelayakan tentang Perubahan dan atau Penambahan Kegiatan Usaha Perseroan, untuk memenuhi persyaratan dan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha
2. Persetujuan atas Rencana Perubahan dan atau Penambahan Kegiatan Usaha Perseroan.
3. Pembahasan Studi Kelayakan tentang Perubahan dan atau Penambahan Kegiatan Usaha Perusahaan Terkendali Perseroan yaitu PT Parit Padang Global, untuk memenuhi persyaratan dan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha.
4. Persetujuan Rencana Perubahan dan/atau penambahan Kegiatan Usaha Perusahaan Terkendali, yakni PT Parit Padang Global
5. Pembahasan Studi Kelayakan tentang Perubahan dan atau Penambahan Kegiatan Usaha Perusahaan Terkendali Perseroan yaitu PT Soho Industri Pharmasi, untuk memenuhi persyaratan dan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha.
6. Persetujuan Rencana Perubahan dan/atau penambahan Kegiatan Usaha Perusahaan Terkendali, yakni PT Soho Industri Pharmasi
7. Persetujuan Pengangkatan Kembali/Perubahan Susunan Dewan Komisaris

Pengumuman, Pemanggilan, dan Pengumuman Ringkasan Risalah terkait RUPSLB Perseroan tersebut akan Perseroan sampaikan melalui (i) Sarana Pelaporan Elektronik Terintegrasi Emiten dan Perusahaan Publik IDX dan OJK, (ii) situs web (*website*) resmi Perseroan, dan (iii) Aplikasi *Electronic General Meeting System* KSEI (eASY.KSEI), sesuai jadwal di atas dan dengan berpedoman pada peraturan yang berlaku.

Kuorum Kehadiran dan Kuorum Keputusan

RUPS akan diselenggarakan dengan mengacu pada ketentuan Pasal 42 POJK No. 15/2020, maka RUPS dapat dilangsungkan untuk membahas mata acara tersebut jika:

1. **RUPS Pertama**
   RUPS dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh pemegang saham atau penerima kuasanya yang mewakili lebih dari 2/3 (dua per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah.
   Keputusan RUPS adalah sah apabila disetujui oleh lebih dari 2/3 (dua per tiga) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS.

2. **RUPS Kedua**

   Dalam hal kuorum kehadiran RUPS pertama sebagaimana dimaksud ditatas tidak tercapai, RUPS kedua dapat dilangsungkan dengan ketentuan RUPS kedua sah dan berhak mengambil keputusan jika dalam RUPS dihadiri oleh pemegang saham atau penerima kuasanya yang mewakili paling sedikit 3/5 (tiga per lima) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah.

   Keputusan RUPS kedua adalah sah apabila disetujui oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir.

3. **RUPS Ketiga**

   Dalam hal kuorum kehadiran pada RUPS kedua sebagaimana dimaksud diatas tidak tercapai, maka RUPS ketiga dapat diadakan dengan ketentuan RUPS ketiga sah dan berhak mengambil keputusan jika dihadiri oleh pemegang saham dari saham dengan hak suara yang sah dalam kuorum kehadiran dan kuorum keputusan yang ditetapkan oleh OJK atas permohonan Perseroan.

Berdasarkan POJK No. 17/2020, dalam hal Rencana Perubahan Kegiatan Usaha tidak memperoleh persetujuan RUPS, maka Rencana Perubahan Kegiatan Usaha tersebut dapat dimintakan persetujuan RUPS kembali paling singkat 12 (dua belas) bulan setelah pelaksanaan RUPS yang tidak menyetujui tersebut.

Sehubungan dengan penambahan KBLI yang mengakibatkan perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar mengenai maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan, perubahan tersebut merupakan perubahan Anggaran Dasar yang memerlukan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

VIII. LAIN-LAIN

(i) Perseroan menyampaikan bahwa setelah memperoleh persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham atas Perubahan Kegiatan Usaha, Perseroan dan Perusahaan Anak akan melakukan penambahan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam Nomor Induk Berusaha (NIB) melalui sistem *Online Single Submission* (OSS).

Selanjutnya, Perusahaan Anak akan memenuhi perizinan teknis yang relevan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Adapun perizinan tambahan yang akan dipenuhi oleh Perusahaan Anak adalah sebagai berikut:

(ii) PT Soho Industri Pharmasi akan mengajukan Tanda Daftar Gudang (TDG) sebagai bukti pendaftaran atas gudang yang dimilikinya melalui sistem OSS, dengan mengacu pada Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia No. 90/M-DAG/PER/12/2014 tentang Penataan dan Pembinaan Gudang, sehingga gudang tersebut dapat disewakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

(iii) **Keberatan dari pihak-pihak terkait rencana perubahan dan/atau penambahan kegiatan usaha oleh Perseroan**

Sampai dengan tanggal penerbitan Penambahan Keterbukaan Informasi ini, Perseroan tidak menerima adanya keberatan dari pihak-pihak tertentu terkait dengan rencana perubahan dan/atau penambahan kegiatan usaha oleh Perseroan.

(iv) Persetujuan dan/atau perizinan dan/atau pemberitahuan dari pemerintah atau badan atau institusi lain atau pihak ketiga lainnya yang harus dipenuhi oleh Perseroan dan/atau Perusahaan Anak selain kewajiban yang diatur POJK No. 17/POJK.04/2020 dalam rangka Perubahan dan/atau Penambahan Kegiatan Usaha Perseroan

Setelah memperoleh persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham atas Perubahan Kegiatan Usaha, Perseroan akan melakukan penambahan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam Nomor Induk Berusaha (NIB) melalui sistem Online Single Submission (OSS).

Selain itu, Perseroan tidak memiliki kewajiban pengajuan perizinan tambahan sehubungan dengan penyelenggaraan perdagangan melalui sistem elektronik, mengingat Perseroan tidak menyediakan dan/atau mengoperasikan platform elektronik sendiri, melainkan hanya melakukan kegiatan penjualan ritel melalui platform e-commerce pihak ketiga.

(v) Perseroan menyampaikan bahwa pada tahap awal tidak terdapat rencana pembangunan fasilitas produksi baru dalam rangka penambahan kegiatan usaha PT Soho Industri Pharmasi sebagaimana dimaksud, mengingat PT Soho Industri Pharmasi akan memanfaatkan fasilitas dan peralatan produksi yang telah tersedia saat ini.

Namun demikian, apabila di kemudian hari terdapat rencana produksi atas bahan baku yang saat ini belum diproduksi oleh PT Soho Industri Pharmasi, maka belanja modal yang signifikan berpotensi timbul, yang pada umumnya akan berupa investasi pada mesin produksi yang diperlukan untuk mendukung kegiatan tersebut.

Penambahan informasi tersebut dapat dilihat pada halaman 3 dari Tambahan Keterbukaan Informasi PT Soho Industri Pharmasi.

IX. INFORMASI TAMBAHAN

Bagi Pemegang Saham yang memerlukan informasi tambahan sehubungan dengan Penambahan Keterbukaan Informasi ini, dapat menghubungi Perseroan dengan alamat sebagai berikut:

PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
u.p: Sekretaris Perusahaan/ *Corporate Secretary*
Jl. Rawa Sumur II Kav BB No. 3, Kawasan Industri Pulogadung
Kel. Jatinegara, Kec. Cakung,
Jakarta Timur, 13930, Indonesia
Telepon: +62 21 4683 2588
Faksimile: +62 21 4683 2589
Email address: corporate.secretary@sohoglobalhealth.com
Website: www.sohoglobalhealth.com

ADDITION TO THE DISCLOSURE OF INFORMATION TO SHAREHOLDERS REGARDING THE CHANGE AND/OR ADDITION OF BUSINESS ACTIVITIES OF THE COMPANY AND THE COMPANY'S CONTROLLED COMPANIES

PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK

("Company")

Domiciled in East Jakarta, Indonesia

Business Sector
Healthcare/Pharmaceutical Industry
Business Activities
Holding Company Activities; Management Consulting Activities.
Head Office
Jl. Rawa Sumur II Kav BB No. 3, Kawasan Industri Pulogadung
Kel. Jatinegara, Kec. Cakung, Jakarta Timur, 13930, Indonesia
Telephone: +62 21 4683 2588
Facsimile: +62 21 4683 2589
Email Address: corporate.secretary@sohoglobalhealth.com
Website: www.sohoglobalhealth.com

The Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company, either individually or jointly, hereby declare that they are fully responsible for the accuracy and completeness of the information disclosed in this information disclosure ('Information Disclosure'), and after having conducted a careful examination, affirm that the information disclosed in this Information Disclosure is true and that there are no material and relevant facts that have been omitted or not disclosed, which could cause the information disclosed herein to be untrue and/or misleading.

This Information Disclosure is prepared for the benefit of the Company's Shareholders in order to provide the Company's Shareholders with complete information regarding the transaction relating to the planned change and/or addition of business activities of PT PPG, which is a Controlled Company of the Company. This Information Disclosure is submitted in compliance with the Regulation of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia Number 17/POJK.04/2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities ('POJK No. 17/2020')

This Supplementary Disclosure constitutes an addition to the Disclosure of Information previously published on 15 January 2026.

This Disclosure of Information is published in Jakarta
on 19 February 2026

I. PRELIMINARY

This Additional Information Disclosure is prepared in order to fulfill the Company's obligation to announce Information Disclosure regarding changes and/or additions to business activities to be carried out by the Company. The Company is required to obtain approval from the Company's Shareholders in the General Meeting of Shareholders ("**GMS**") in connection with the addition and/or changes to the Company's business activities.

II. INFORMATION OF THE COMPANY AND PT SIP

1. PT Soho Global Health Tbk ("Company")

General Information of the Company

The Company is a limited liability company with the status of a public company, domiciled in East Jakarta, established in 1956 by the prevailing laws and regulations in the Republic of Indonesia, under the name PT Perseroan Dagang dan Industri Pharmasi Parit Padang or abbreviated as PT Parit Padang, based on the Deed of Establishment No. 116 dated August 27, 1956, made before Eliza Pondaag, Notary in Jakarta. It has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia ("**MLHR**") based on Decree No. J.A.5/16/14 dated February 8, 1957, registered in the register book at the Jakarta District Court under No. 377 dated February 16, 1957, and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia ("**BNRI**") No. 39 dated May 14, 1957, Supplement No. 517.

In 2010, the Company changed its name to PT Soho Global Health based on the Deed of Statement of Circular Resolutions of Shareholders No. 23 dated October 29, 2010, made before Yani Indrawaty Wibawa, S.H., Notary in Jakarta. This change was approved by the MLHR through Decree No. AHU-54235.AH.01.02.Tahun 2010 dated November 18, 2010, and registered in the Company Register at the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia ("**MOLHR**") No. AHU-0083819.AH.01.09.Tahun 2010 dated November 18, 2010. It was also notified to MLHR as evidenced by the Receipt of Notification of Amendment to the Articles of Association No. AHU-AH.01.10-31225 dated December 6, 2010, and registered in the Company Register at MOLHR No. AHU-0088241.AH.01.09.Tahun 2010 dated December 6, 2010, and announced in the BNRI No. 26 dated March 30, 2012, Supplement No. 13396, and BNRI No. 59 dated July 24, 2012, Supplement No. 1903/L.

In 2020, the Company changed its name to PT Soho Global Health Tbk and adjusted all provisions of its articles of association to comply with the applicable regulations regarding the change of the Company's status from a closed company to a publicly held company. This change was stated in the Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 126 dated June 19, 2020, made before Jimmy Tanal, S.H., M.Kn, Notary in South Jakarta. It received approval

from the MLHR through Decree No. AHU-0042289.AH.01.02.TAHUN 2020 dated June 23, 2020, was registered in the Company Register at the MOLHR No. AHU-0098281.AH.01.11.TAHUN 2020 dated June 23, 2020. It was also notified to MLHR as evidenced by the Receipt of Notification of Amendment to the Articles of Association with 2 (two) letters No. AHU-AH.01.03-0255808 and No. AHU-AH.01.03-0255815 both dated June 23, 2020, and registered in the Company Register at MOLHR No. AHU-0098281.AH.01.11.TAHUN 2020 dated June 23, 2020 and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 176 dated 26 October 2020, Supplement No. 13,478. The Company listed its shares on the Indonesia Stock Exchange through an Initial Public Offering on September 8, 2020.

The latest changes to the Company's Articles of Association are recorded in the Deed of Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders Number 175 dated October 19, 2023, made before Jimmy Tanal S.H., M.Kn, Notary in South Jakarta, whose data changes have been received and recorded in the SABH database of the Ministry of Law and Human Rights with his Letter No. AHU-AH.01.03-0134270 dated October 27, 2023 and have been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia Number 90 dated November 10, 2023, supplement 35319, which regulates changes to the Company's capital structure. Meanwhile, the Company's board of directors was last changed in the Deed of Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 102 dated September 16, 2025, made before Jimmy Tanal S.H., M.Kn, Notary in South Jakarta, whose notification of data changes has been received and recorded in the SABH database of the Ministry of Law and Human Rights with his Letter No. AHU-AH.01.09-0344487 dated September 30, 2025.

Based on the Company’s Articles of Association as set forth in Deed No. 126 dated 19 June 2020 drawn up before Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta the business activities carried out by the Company (in reference to the 2020 KBLI), as detailed below:

a) Holding Company Activities (KBLI 2020 - 64200)

   This classification covers the activities of holding companies, namely companies that control the assets of a group of subsidiary companies and whose principal activity is the ownership of such a group. “Holding Companies” are not involved in the operational business activities of their subsidiaries.

b) Other Management Consulting Activities (KBLI 2020 - 70209)

   This classification covers the provision of advice, guidance, and operational assistance to other businesses and organizations on various management issues. Such business services may include advice, guidance, and operational assistance to business entities and public or community services in various management and operational aspects. This sub-classification also includes the provision of advisory, guidance, and operational assistance regarding organizational and management issues, such as strategic and organizational planning; financial decision-making; marketing objectives and policies; human resource planning, practices, and policies; production scheduling, planning, and control.

These services may include advisory assistance, guidance, and operational support to businesses and public services relating to public relations and public communications, lobbying activities, the design of accounting methods and procedures, cost accounting programs, budgetary control procedures, as well as advice and assistance in planning, organizing, efficiency, and supervision, management information, and other related matters.

As a note, the latest changes to the business fields carried out by the Company are set out in the Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 126 dated June 19, 2020. Meanwhile, general changes to the Company's Articles of Association are contained in the Deed of Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 102 dated September 16, 2025. There is no change in the business activities carried out by the Company between Deed No. 126 dated 19 June 2020 and Deed No. 102 dated 16 September 2025.

Capital Structure and Shareholders' Composition of the Company

The capital structure and composition of the Company's shareholders, namely the number of shares in the portfolio, as well as adding information regarding authorized capital, issued and fully paid capital, and shares in the portfolio in the following table are prepared with reference to: (i) Deed of Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders Number 175 dated October 19, 2023, made before Jimmy Tanal S.H., M.Kn, Notary in South Jakarta, the changes to the data of which have been received and recorded in the SABH database of the Ministry of Law and Human Rights with its Letter No. AHU-AH.01.03-0134270 dated October 27, 2023 and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia Number 90 dated November 10, 2023, supplement 35319; and (ii) The Company's monthly List of Shareholders (DPS) published by the Company's Securities Administration Bureau, PT Datindo Entrycom, as of January 31, 2026 is as follows:

❖ **Capital Structure and Shareholders' Composition of the Company**

Explanation	Number of Shares (shares)	Nominal Amount (IDR)	Ownership (%)
Authorized Capital	28,635,121,560	1,431,756,078,000	-
Cascade Creek Pty Ltd	1,537,362,000	76,868,100,000	12.113
Fraburg Pty Limited	1,201,822,210	60,091,110,500	9.469
Medisia Investment Holdings Pte. Ltd.	2,851,733,000	142,586,650,000	22.469
Tan Giok Nio	1,143,986,170	57,199,308,500	9.014
Tiberias 96 Pty Ltd	4,812,370,310	240,618,515,500	37.918
Publik ((each under 5%)	1,143,807,000	57,190,350,000	9.012
Issued and Paid-up Capital	12,691,682,390	634,584,119,500	100.00
Authorized but unissued shares	15,943,439,170	797,171,958,500	-

- Nominal Value

Each share has a nominal value of IDR 50 per share

❖ **Controlling Shareholders of the Company**

Pursuant to Article 85 of Regulation of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia No. 3/POJK.04/2021 concerning the Implementation of Activities in the Capital Market Sector, in conjunction with Article 1 point 4 of Regulation of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia No. 9/POJK.04/2018 concerning the Takeover of Public Companies, the parties that qualify as the Controlling Shareholders of the Company are as follows:

Shareholders	Number of Shares (shares)	Nominal Amount (IDR)	Ownership (%)
Cascade Creek Pty Ltd	1,537,362,000	76,868,100,000	12.113
Tiberias 96 Pty Ltd	4,812,370,310	240,618,515,500	37.918

This information is also consistently disclosed by the Company to the public on a monthly basis through the Monthly Report on the Registration of Securities Holders.

❖ **Ultimate Beneficial Owner of the Company**

The individual who is the Ultimate Beneficial Owner of the Company is Mr. Eng Liang Tan. This information is also consistently disclosed by the Company to the public on a monthly basis through the Monthly Report on the Registration of Securities Holders via the Electronic Reporting System.

Board of Commissioners and Board of Directors Composition of the Company

Based on the Deed of Statement of the Company's Meeting Resolutions No. 102 dated 16 September 2025, the data of which has been received and recorded in the Legal Entity Administration System ("SABH") of the Ministry of Law and Human Rights under its Letter No. AHU-AH.01.09-0344487 dated 30 September 2025, the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as of the date of this Information Disclosure is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner	: Eng Liang Tan
Independent Commissioner	: Harry Salam
Commissioner	: Andy Nugroho Purwohardono

Board of Directors

President Director	: Ery Yunasri
Director	: Piero Brambati
Director	: Yuliana
Director	: Richard Kidarsa
Director	: Lim Chern Han
Director	: Pandy Harianto

The Company's Company Group Financial Statements

The Audited Consolidated Financial Statements of the Company and its subsidiaries for the years ended December 31, 2020, through 2024, and the Interim Audited Financial Statements for the nine-month period ended September 30, 2025, are as follows:

In millions Rupiah	31 December					30 September 2025
Description	2020	2021	2022	2023	2024	
Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income						
Revenue	6.163.939	7.076.164	7.290.121	8.197.755	10.057.938	7.924.506
Gross Profit	1.346.313	1.569.353	1.338.391	1.309.356	1.540.838	1.309.082
Operating Profit	259.843	677.289	443.659	438.670	571.247	548.422
Profit Before Income Tax	249.674	691.157	455.637	463.396	588.038	563.299
Net Profit	172.200	551.091	357.015	371.341	462.651	440.092
Comprehensive Income	164.806	553.710	372.904	371.331	468.418	432.604

Source: SOHO Group Consolidated Audited Financial Statements as of December 31, 2020-2024 and Interim Audited Financial Statements as of September 30, 2025

In millions Rupiah	31 December					30 September 2025
Description	2020	2021	2022	2023	2024	
Statement of Financial Position						
Current Assets	3.405.989	3.341.171	3.873.438	4.140.019	4.749.357	5.354.074
Non-Current Assets	774.254	680.748	601.161	606.941	662.666	660.859
Total Assets	**4.180.243**	**4.021.919**	**4.474.599**	**4.746.960**	**5.412.023**	**6.014.933**
Current Liabilities	1.797.440	1.654.049	1.898.934	2.186.112	2.526.572	2.979.043
Non-Current Liabilities	176.701	159.579	148.110	161.750	170.235	188.862
Total Liabilities	**1.974.141**	**1.813.628**	**2.047.044**	**2.347.862**	**2.696.807**	**3.167.906**
Total Equity	**2.206.102**	**2.208.291**	**2.427.555**	**2.399.098**	**2.715.216**	**2.847.027**
Total Liabilities and Equity	**4.180.243**	**4.021.919**	**4.474.599**	**4.746.960**	**5.412.023**	**6.014.933**

Source: SOHO Group Consolidated Audited Financial Statements as of December 31, 2020-2024 and Interim Audited Financial Statements as of September 30, 2025

In millions Rupiah	31 December					30 September 2025
Description	2020	2021	2022	2023	2024	
Gross Profit Margin	21,84%	22,18%	18,36%	15,97%	15,32%	16,52%
Operating Profit Margin	4,22%	9,58%	6,09%	5,35%	5,68%	6,55%
Net Profit Margin	2,79%	7,79%	4,90%	4,53%	4,60%	5,55%
Return on Assets	4,12%	13,70%	7,98%	7,82%	8,55%	7,32%
Return on Equity	7,81%	24,96%	14,71%	15,48%	17,04%	15,46%
Current Ratio	1,89	2,02	2,04	1,89	1,88	1,80
Quick Ratio	1,31	1,34	1,44	1,26	1,24	1,29

Source: SOHO Group Consolidated Audited Financial Statements as of December 31, 2020-2024 and Interim Audited Financial Statements as of September 30, 2025

2. PT Soho Industri Pharmasi ("SIP")

General Information of the SIP

SIP is a privately held company, domiciled in East Jakarta, originally established under the name N.V. Soho Pharmaceutische Industrie En Handel Maatschappij pursuant to Deed of Establishment No. 39 dated 18 July 1951, drawn up before Raden Kadiman, Notary in Jakarta, which obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under Decree No. J.A.5/61/20 dated 23 April 1952, and was registered in the registry book of the Jakarta District Court under No. 586 dated 11 May 1952, and was announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 61 dated 29 July 1952, Supplement No. 852.

SIP is a Controlled Company of the Company, directly controlled by the Company, whereby the Company holds 99.64% of the issued and paid-up shares in SIP. The financial statements of SIP are also consolidated into the Company's financial statements.

In 1958, SIP changed its name to PT Soho Industri Pharmasi pursuant to Deed of Amendment No. 104 dated 25 March 1958, drawn up before Eliza Pondaag, Notary in Jakarta, which obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under Decree No. J.A.5/36/18 dated 9 April 1958, was registered in the registry book of the Jakarta District Court under No. 822 dated 5 May 1958, and was announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 92 dated 18 November 1958, Supplement No. 820.

The Articles of Association of SIP as contained in the Deed of Establishment have been amended several times since its establishment, with the latest amendment being as stated in the Deed of Statement of Shareholders' Resolutions of SIP No. 32 dated 4 September 2025, drawn up before Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, the notification of which has been received and recorded in the Legal Entity Administration System (SABH) database of the Ministry of Law and Human Rights under Letter No. AHU-AH.01.09-0334848 dated 8 September 2025 which has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia Number 72 of 2024 Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia Number 28218 while Deed Number 32 dated September 4, 2025 only regulates changes to the composition of the Board of Directors of PT Soho Industri Pharmasi.

Based on the Company's Articles of Association as stipulated in Deed No. 1 dated 1 August 2024, drawn up before Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, and by referring to the Indonesian Standard Classification of Business Fields (Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia – "KBLI") applicable as of the date of issuance of this Business Feasibility Study, the business activities conducted by SIP are classified under 17 KBLI categories, with details as follows:

a. Powdered Milk and Condensed Milk Processing Industry (KBLI 2020 – 10520);
   Covers the processing industry of powdered milk, condensed milk, or creamer, with or without sweeteners, including the processing of milk or cream in solid form.
b. Milling Industry of Various Tubers and Vegetables (Including Rhizomes) KBLI 2020 – 10613);
   Covers the production of flour from various tubers and vegetables, including rhizomes,

through milling processes, such as flour from cassava, sweet potatoes, taro, irut, ginger, curcuma, turmeric, cardamom, and vegetables.

c. Glucose and Similar Products Industry (KBLI 2020 – 10623);
Covers the manufacture of glucose and other sugars not classified under groups 10721 and 10722, including glucose, fructose, lactose, maltose, sucrose, and other sweetening preparations, including artificial sweeteners.

d. Starch and Other Starch Products Industry (KBLI 2020 – 10629);
Covers the production of various types of starch through extraction processes not classified under groups 10621 to 10623, such as potato starch, jicama starch, curcuma starch, irut starch, and mango seed starch.

e. Chocolate and Chocolate Confectionery Products Industry (KBLI 2020 – 10732);
Covers the manufacture of all types of food products primarily made from chocolate, including chocolate, compound chocolate, couverture chocolate, imitation chocolate, white chocolate, chocolate confectionery, cocoa-based spreads and fillings, including chocolate beverages in powder or liquid form.

f. Confectionery Industry (KBLI 2020 – 10734);
Covers the manufacture of all types of confectionery products, including hard candy, soft candy, chewing gum, caramel, cachous, nougat, fondant, and marzipan, with raw materials not primarily derived from chocolate.

g. Other Confectionery Industry (KBLI 2020 – 10739);
Covers the manufacture of confectionery products as described above whose primary ingredients are not chocolate-based.

h. Soft Drinks Industry (KBLI 2020 – 11040);
Covers businesses in the non-alcoholic beverage industry, except for non-alcoholic beer and wine. It also includes non-alcoholic and/or sweetened flavored soft drinks, such as lemonade, orangeade, cola, fruit drinks, tonic water, lemonade, soda water, cream soda, and grape juice, both carbonated and non-carbonated beverages, and beverages containing concentrates and powdered drinks.

i. Other Beverages Industry (KBLI 2020 – 11090);
Covers the manufacture of beverages not classified under subgroups 1101 to 1105, including refreshing drinks, palm sap drinks, sugarcane juice, coconut water, hot cereal beverages, sekoteng powder, and cereal infusion drinks.

j. Cosmetics Industry for Human Use, Including Toothpaste (KBLI 2020 – 20232);
Covers the manufacture of cosmetics for human use, including facial cosmetics, fragrances and perfumes, hair care products (such as shampoo, curling and straightening products), nail care products (manicure and pedicure), skin care products (including sun protection and tanning products), personal hygiene products (cosmetic soap, bath soap, antiseptic soap, external intimate hygiene products, deodorants, bath salts, and similar products), shaving products, decorative cosmetics such as facial makeup, eye makeup, nail makeup, hair coloring products, as well as toothpaste and oral hygiene products, including teeth-whitening cosmetic products.

k. Pharmaceutical Products Industry for Human Use (KBLI 2020 – 21012);
Covers the manufacture and processing of pharmaceutical products and health/food supplements in finished dosage forms for human use, including tablets, capsules, ointments, powders, solutions, parenteral solutions and suspensions, hormonal contraceptives, radiopharmaceutical production, and biotechnology pharmaceutical products.

l. Raw Materials Industry for Traditional Medicine for Human Use (KBLI 2020 – 21021);
Covers the processing of various extracts and simplicia, galenic preparations, additives, and other materials, whether active or inactive, modified or unmodified, used in the

manufacture of traditional medicines, although not all such materials may remain in the bulk product.

m. Traditional Medicine Products Industry for Human Use (KBLI 2020 – 21022); Covers the manufacture of various traditional medicine products derived from plant materials, animal materials, mineral materials, galenic preparations, or mixtures thereof in the form of powders, slices, pills, pastilles, tablets, capsules, liquids, solutions, emulsions and suspensions, ointments, creams, gels, and suppositories, including herbal beverages and health/food supplements that are not pharmaceutical products.
n. Wholesale Trade of Milk and Dairy Products (KBLI 2020 – 46326); Covers wholesale trading of milk and dairy products.
o. Wholesale Trade of Sugar, Chocolate, and Confectionery (KBLI 2020 – 46331); Covers wholesale trading of sugar, chocolate, confectionery, and sweetening preparations.
p. Wholesale Trade of Non-Alcoholic Beverages (Non-Dairy) (KBLI 2020 – 46334); Covers wholesale trading of non-alcoholic beverages, including fruit juice, soft drinks, mineral water, bottled water, and similar products.
q. Wholesale Trade of Laboratory Equipment, Pharmaceutical Equipment, and Medical Devices for Human Use (KBLI 2020 – 46691);
   Covers wholesale trading of laboratory equipment, pharmaceutical equipment, and medical devices for human use.
r. Wholesale Trade of Cosmetics for Human Use (KBLI 2020 – 46443).
   Includes wholesale trading activities of cosmetics for human use such as perfume, soap, powder, and other similar products.

Capital Structure and Shareholder Composition of SIP

SIP's Capital Structure based on the Minutes of SIP's Meeting Deed No. 07 dated 5 May 2008, drawn up before Yani Indrawaty Wibawa, S.H., Notary in Central Jakarta, the amendments of which have been received and recorded in the database of the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights with Letter No. AHU-32207.AH.01.02 dated 11 June 2008, and have been published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 6 dated 20 January 2009, Supplement No. 1878. The composition of SIP's shareholders, based on the Minutes of SIP's Meeting Deed No. 220 dated 30 June 2022, drawn up before Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, the amendments of which have been received and recorded in the SABH database of the Ministry of Law and Human Rights with Letter No. AHU-AH.01.09-0039304 dated 2 August 2022, are as follows:

❖ **Capital Structure**

- Authorized Capital

  Number of Shares: 275 shares
  (consisting of 25 Series A shares and 250 Series B shares)
  Nominal Amount: IDR 73,500,000

- Issued and Paid-up Capital

  Number of Shares: 275 shares
  (consisting of 25 Series A shares and 250 Series B shares)
  Nominal Amount: IDR 73,500,000

- Nominal Value

Series A shares: Series A shares with a nominal value of IDR 140,000 per share
Series B shares: Series B shares with a nominal value of IDR 280,000 per share

❖ **Shareholders' Composition of SIP**

Shareholders	Number of Shares (shares)	Nominal Amount (IDR)	Ownership (%)
PT Soho Global Health Tbk (Company)	274 (consisting of 24 Series A shares and 250 Series B shares)	73,360,000	99.64
PT Parit Padang Global	1 Series A share	140,000	0.36

Board of Commissioners and Board of Directors Composition of SIP

Based on the Deed of Statement of Meeting Resolutions of SIP Number 151 dated December 15, 2022, whose data has been received and recorded in the SABH of the Ministry of Law and Human Rights with its Letter No. AHU-AH.01.09-0000621 dated January 2, 2023, the composition of the Board of Commissioners and Directors of SIP as of this Information Disclosure date are as follows:

Board of Commissioners
Commissioner : Andy Nugroho Purwohardono

Board of Directors
President Director : Ery Yunasri
Director : Piero Brambati
Director : Kalista Utama
Director : Ir. Raphael Aswin Susilowidodo, M.Si.
Director : Pandy Harianto

III. SUMMARY OF FEASIBILITY STUDY OF CHANGE BUSINESS ACTIVITY

SIP has appointed Mr. Budi Prasetyo, MAPPI (Cert), an independent appraiser, who is one of the Public Appraisers at Wawat Jatmika & Rekan Public Appraisal Firm ("KJPP-WJR"), where both the Public Appraiser and KJPP-WJR are duly licensed and registered with the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia under business license No. 2.15.0133 and with the Financial Services Authority under Registration Certificate No. STTD.PB-55/PM.223/2022. Such an appointment was made pursuant to the Engagement Letter No. S1371/BV25/013-KJPP/11-2 dated 28 November 2025 concerning the provision of Business Feasibility Study services for SIP.

The following is a summary of the business feasibility study report on the change and/or addition of SIP's business activities as set forth in the Business Feasibility Study Report of PT Soho Industri Pharmasi No. 00002/21.133-00/BF/05/0603/1/I/2026 dated 14 January 2026 as further revised in the Business Feasibility Study Report of PT Soho Global Health Tbk with No. 00007/2.0133-00/BS/04/0603/1/II/2026 dated February 19, 2026 ("**Business Feasibility Study Report**"):

A. PURPOSE AND OBJECTIVE

The purpose and objective of this Business Feasibility Study are to fulfill the requirements for the implementation of SIP's plan, as part of the compliance requirements for SIP's plan to (i) add one (1) new 2020 Indonesian Standard Industrial Classification (KBLI) into SIP's Articles of Association, and (ii) implement one (1) 2020 Indonesian Standard Industrial Classification (KBLI) that has previously been stipulated in SIP's Articles of Association and will be carried out and reflected in SIP's operational licensing.
This Business Feasibility Study is specifically prepared in order to comply with the provisions of Financial Services Authority Regulation No. 17/POJK.04/2020 ("**POJK 17**") concerning Material Transactions and Changes in Business Activities.

B. DATE OF ASSESSMENT

The assessment date for the Business Feasibility Study is September 30, 2025 as further supplemented by Business Feasibility Study dated February 19, 2026..

C. OBJECT OF BUSINESS FEASIBILITY STUDY

The object of this Business Feasibility Study is SIP's plan to add new business activities and one (1) Indonesian Standard Industrial Classification (KBLI) into its Articles of Association, as well as to implement one (1) 2020 Indonesian Standard Industrial Classification (KBLI) that has previously been stipulated in SIP's Articles of Association and will be carried out and reflected in SIP's operational licensing.
The KBLI descriptions used in this Business Feasibility Study refer to KBLI 2020, although KBLI 2025 has been issued, considering that KBLI 2020 is the classification used as the reference in the preparation and implementation of this Business Feasibility Study:

- Warehousing and Storage (KBLI 2020 - 52101), which under the prevailing KBLI classification covers the following business activities:
  Covers businesses that carry out temporary storage activities for goods before they are sent to their final destination, for commercial purposes;

  SIP intends to carry out the plan to add the above business activities in accordance with Regulation of the Minister of Trade of the Republic of Indonesia No. 90/M-DAG/PER/12/2014 on the Arrangement and Development of Warehouses, where Article 3 paragraph (1) stipulates that a warehouse owner is required to have a Warehouse Registration Certificate (Tanda Daftar Gudang / "TDG").

  During the submission of the TDG through the OSS RBA (Online Single Submission – Risk-Based Approach) system and during the survey conducted by the Office of Industry, Trade, Cooperatives, and Small and Medium Enterprises (DPPKUKM), PT Soho Industri Pharmasi was requested by DPPKUKM to apply for the TDG through OSS RBA using the Warehousing and Storage KBLI. Accordingly, PT Soho Industri Pharmasi submitted an application for the addition of such business activity.

- Raw Materials Industry for Traditional Medicine for Human Use (KBLI 2020 - 21021), which under the prevailing KBLI classification covers the following business activities:
  Covers the processing of various extracts and simplicia, galenic preparations, additives, and other materials, whether active or inactive, modified or unmodified, used in the manufacture of traditional medicine, although not all such materials remain in the bulk product.

  This line of business had previously been stated in the Articles of Association of SIP, but had not yet been reflected in SIP's business license (Business Identification Number / Nomor Induk Berusaha – NIB).

D. FINANCIAL PROJECTION ANALYSIS

A) FINANCIAL PROJECTIONS WITHOUT ADDITIONAL BUSINESS ACTIVITIES

i. The following are the projected Statement of Financial Position of SIP without the addition of new business activities as of 31 December 2025 through 2030.

Keterangan	Proyeksi					
	2025	2026	2027	2028	2029	2030
Aset						
Aset lancar						
Kas dan setara kas	20.836	175.573	373.976	616.395	903.922	1.226.939
Piutang usaha - pihak ketiga	495.126	539.688	585.561	635.334	686.160	741.053
Piutang lain-lain						
Pihak ketiga	1.838	2.022	2.225	2.447	2.692	2.961
Pihak berelasi	1.199	1.259	1.322	1.388	1.458	1.531
Persediaan	138.763	149.864	161.404	173.832	186.695	200.511
Bagian lancar uang muka						
biaya dibayar dimuka	13.508	14.859	16.343	17.978	19.776	21.752
Jumlah aset lancar	**671.270**	**883.265**	**1.140.831**	**1.447.374**	**1.800.703**	**2.194.747**

Keterangan	Proyeksi					
	2025	2026	2027	2028	2029	2030
Aset tidak lancar						
Uang muka pembelian aset tetap	2.756	3.031	3.334	3.668	4.034	4.438
Uang muka aset hak guna	46.083	50.691	55.760	61.336	67.469	74.216
Uang muka pembelian aset						
takberwujud	1.408	1.549	1.704	2.061	2.494	3.018
Aset tetap, neto	169.355	164.189	157.466	149.153	140.708	141.825
Aset hak guna, neto	2.142	1.345	547	-	-	-
Aset pajak tangguhan, neto	74.437	81.881	90.069	99.076	108.983	119.881
Aset takberwujud, neto	11.127	12.019	13.433	16.617	20.530	27.036
Aset keuangan tidak lancar lainnya	2.873	2.873	2.873	2.873	2.873	2.874
Uang jaminan	589	647	712	783	864	948
Jumlah aset tidak lancar	**310.770**	**318.225**	**325.898**	**335.567**	**347.955**	**374.236**
Jumlah aset	**982.040**	**1.201.490**	**1.466.729**	**1.782.941**	**2.148.658**	**2.568.983**

Liabilitas dan Ekuitas						
Liabilitas						
Liabilitas jangka pendek						
Utang usaha - pihak ketiga	26.601	28.729	30.941	33.324	35.790	38.438
Utang lain-lain						
Pihak ketiga	16.348	17.983	19.782	21.760	23.936	26.329
Pihak berelasi	90.706	95.241	100.003	105.004	110.254	115.766
Utang pajak	26.258	28.884	31.772	34.949	38.444	42.289
Beban akrual	150.000	165.000	181.500	199.650	219.615	241.577
Liabilitas sewa - jangka pendek	770	847	932	1.025	1.128	1.240
Liabilitas imbalan kerja karyawan - jangka pendek	38.756	42.632	46.895	51.584	56.742	62.417
Jumlah liabilitas jangka pendek	**349.439**	**379.316**	**411.825**	**447.296**	**485.909**	**528.056**
Liabilitas jangka panjang						
Liabilitas sewa - jangka panjang	2.420	2.662	2.928	3.221	3.543	3.898
Liabilitas imbalan kerja karyawan	84.467	92.914	102.205	112.425	123.667	136.034
Jumlah liabilitas jangka panjang	**86.887**	**95.576**	**105.133**	**115.646**	**127.210**	**139.932**
Jumlah liabilitas	**436.326**	**474.892**	**516.958**	**562.942**	**613.119**	**667.988**
Ekuitas						
Modal saham	74	74	74	74	74	74
Penghasilan komprehensif lain	19.090	19.090	19.090	19.090	19.090	19.090
Saldo laba	526.550	707.434	930.607	1.200.835	1.516.375	1.881.831
Jumlah ekuitas	**545.714**	**726.598**	**949.771**	**1.219.999**	**1.535.539**	**1.900.995**
Jumlah liabilitas dan ekuitas	**982.040**	**1.201.490**	**1.466.729**	**1.782.941**	**2.148.658**	**2.568.983**

ii. The following are the projected Statement of Profit or Loss of SIP without the addition of new business activities as of 31 December 2025 through 2030.

Keterangan	Proyeksi						
	Okt-Des 2025	2025	2026	2027	2028	2029	2030
Pendapatan	414.513	1.639.211	1.786.740	1.938.613	2.103.395	2.271.667	2.453.400
Beban pokok pendapatan	(109.134)	(412.833)	(445.860)	(480.191)	(517.166)	(555.436)	(596.539)
Laba kotor	**305.379**	**1.226.378**	**1.340.880**	**1.458.422**	**1.586.229**	**1.716.231**	**1.856.861**
Beban penjualan	(192.356)	(779.398)	(833.956)	(890.665)	(951.230)	(1.015.914)	(1.084.996)
Beban umum dan administrasi	(34.000)	(118.976)	(124.925)	(130.671)	(136.682)	(142.969)	(149.546)
Beban penelitian dan pengembangan	(5.106)	(26.257)	(28.095)	(29.275)	(30.504)	(31.786)	(33.121)
Pendapatan lain/beban lain-lain	6.578	6.081	6.385	6.704	7.039	7.391	7.761
Laba operasi	**80.495**	**307.828**	**360.289**	**414.515**	**474.852**	**532.953**	**596.959**
Pendapatan keuangan	60	134	140	147	155	163	171
Beban keuangan	(135)	(306)	(322)	(338)	(355)	(372)	(391)
Laba penjualan aset keuangan tidak lancar lainnya	-	9.813	-	-	-	-	-
Laba sebelum pajak penghasilan badan	**80.420**	**317.469**	**360.107**	**414.324**	**474.652**	**532.744**	**596.739**
Beban pajak penghasilan badan	(17.202)	(69.843)	(79.224)	(91.151)	(104.423)	(117.203)	(131.283)
Laba bersih	**63.218**	**247.626**	**280.883**	**323.173**	**370.229**	**415.541**	**465.456**

(iii) **Financial Ratios With the Addition of New Business Activities**

Profitability Ratio

Description	Okt-Des 2025	2025	2026	2027	2028	2029	2030
Gross Profit Margin	73,67%	74,82%	75,05%	75,23%	75,41%	75,55%	75,69%
Operating Profit Margin	18,56%	19,42%	18,78%	20,16%	21,38%	22,58%	23,46%
Net Profit Margin	15,06%	15,25%	15,11%	15,72%	16,67%	17,60%	18,29%
Return on Assets	n.r	24,90%	23,38%	22,03%	20,77%	19,34%	18,12%

Return on Equity	n.r	44,81%	38,66%	34,03%	30,35%	27,06%	24,48%

During the projection period, all profitability ratios **without the addition of new business activities** continue to increase each year. The consistently improving profitability ratios indicate that SIP manages its financial aspects effectively.

Liquidity Ratio

Description	2025	2026	2027	2028	2029	2030
Cash Ratio	0,06	0,46	0,91	1,38	1,86	2,32
Quick Ratio	1,92	2,33	2,77	3,24	3,71	4,16
Current Ratio	1,52	1,93	2,38	2,85	3,32	3,78

During the projection period, all liquidity ratios without the addition of new business activities continue to increase each year.

Activity Ratio

Keterangan	2025	2026	2027	2028	2029	2030
Accounts Receivable Turnover	110	110	110	111	110	110
Inventory Turnover	123	123	123	123	123	123
Accounts Payable Turnover	24	24	24	24	24	24

The activity ratios during the projection period **without the addition of new business activities** remain stable from 2025 to 2030. The activity ratios used are determined based on the average of SIP's historical financial data.

B) **FINANCIAL PROJECTIONS WITH ADDITIONAL BUSINESS ACTIVITIES**

(i) The following is the projected Statement of Financial Position of SIP with the addition of new business activities as of 31 December 2025 to 2030

Keterangan	Proyeksi					
	2025	2026	2027	2028	2029	2030
Aset						
Aset lancar						
Kas dan setara kas	20.836	180.083	388.112	641.052	940.013	1.275.440
Piutang usaha - pihak ketiga	495.126	539.688	585.561	635.334	686.160	741.053
Piutang lain-lain						
Pihak ketiga	1.838	2.022	2.225	2.447	2.692	2.961
Pihak berelasi	1.199	1.259	1.322	1.388	1.458	1.531
Persediaan	138.763	155.595	167.576	180.479	193.835	208.178
Bagian lancar uang muka						
biaya dibayar dimuka	13.508	14.858	16.343	17.978	19.775	21.753
Jumlah aset lancar	**671.270**	**893.505**	**1.161.139**	**1.478.678**	**1.843.933**	**2.250.916**

Keterangan	Proyeksi					
	2025	2026	2027	2028	2029	2030
Aset tidak lancar						
Uang muka pembelian aset tetap	2.756	3.031	3.334	3.668	4.034	4.438
Uang muka aset hak guna	46.083	50.691	55.760	61.336	67.469	74.216
Uang muka pembelian aset takberwujud	1.408	1.549	1.704	2.061	2.494	3.018
Aset tetap, neto	169.355	164.189	157.466	149.153	140.708	141.824
Aset hak guna, neto	2.142	1.345	547	-	-	-
Aset pajak tangguhan, neto	74.437	81.881	90.069	99.076	108.983	119.881
Aset takberwujud, neto	11.127	12.019	13.433	16.617	20.530	27.036
Aset keuangan tidak lancar lainnya	2.873	2.873	2.874	2.873	2.875	2.874
Uang jaminan	589	647	712	784	862	948
Jumlah aset tidak lancar	**310.770**	**318.225**	**325.899**	**335.568**	**347.955**	**374.235**
Jumlah aset	**982.040**	**1.211.730**	**1.487.038**	**1.814.246**	**2.191.888**	**2.625.151**
Liabilitas dan Ekuitas						
Liabilitas						
Liabilitas jangka pendek						
Utang usaha - pihak ketiga	26.601	29.828	32.125	34.598	37.159	39.908
Utang lain-lain						
Pihak ketiga	16.348	17.983	19.782	21.760	23.936	26.329
Pihak berelasi	90.706	95.241	100.003	105.004	110.254	115.766
Utang pajak	26.258	28.884	31.772	34.949	38.444	42.289
Beban akrual	150.000	165.000	181.500	199.650	219.615	241.577
Liabilitas sewa - jangka pendek	770	847	932	1.025	1.128	1.240
Liabilitas imbalan kerja karyawan - jangka pendek	38.756	42.632	46.895	51.584	56.742	62.417
Jumlah liabilitas jangka pendek	**349.439**	**380.415**	**413.009**	**448.570**	**487.278**	**529.526**
Liabilitas jangka panjang						
Liabilitas sewa - jangka panjang	2.420	2.662	2.928	3.221	3.543	3.898
Liabilitas imbalan kerja karyawan	84.467	92.913	102.204	112.425	123.667	136.034
Jumlah liabilitas jangka panjang	**86.887**	**95.575**	**105.132**	**115.646**	**127.210**	**139.932**
Jumlah liablitas	**436.326**	**475.990**	**518.141**	**564.216**	**614.488**	**669.458**
Ekuitas						
Modal saham	74	74	74	74	74	74
Penghasilan komprehensif lain	19.090	19.090	19.090	19.090	19.090	19.090
Saldo laba	526.550	716.576	949.733	1.230.866	1.558.236	1.936.529
Jumlah ekuitas	**545.714**	**735.740**	**968.897**	**1.250.030**	**1.577.400**	**1.955.693**
Jumlah liabilitas dan ekuitas	**982.040**	**1.211.730**	**1.487.038**	**1.814.246**	**2.191.888**	**2.625.151**

(ii) The following is the projected Statement of Profit or Loss of SIP with the addition of new business activities as of 31 December 2025 to 2030.

Keterangan	Proyeksi						
	Okt-Des 2025	2025	2026	2027	2028	2029	2030
Pendapatan	414.513	1.639.211	1.814.020	1.968.212	2.135.510	2.306.350	2.490.859
Beban pokok pendapatan	(109.134)	(412.833)	(462.910)	(498.554)	(536.943)	(576.676)	(619.350)
Laba kotor	**305.379**	**1.226.378**	**1.351.110**	**1.469.658**	**1.598.567**	**1.729.674**	**1.871.509**
Beban penjualan	(192.356)	(779.398)	(833.956)	(890.665)	(951.230)	(1.015.914)	(1.084.996)
Beban umum dan administrasi	(34.000)	(118.976)	(124.925)	(130.671)	(136.682)	(142.969)	(149.546)
Beban penelitian dan pengembangan	(5.106)	(26.257)	(28.095)	(29.275)	(30.504)	(31.786)	(33.121)
Pendapatan lain/beban lain-lain	6.578	6.081	7.874	8.268	8.682	9.116	9.571
Laba operasi	**80.495**	**307.828**	**372.008**	**427.315**	**488.833**	**548.121**	**613.417**
Pendapatan keuangan	60	134	140	147	155	163	171
Beban keuangan	(135)	(306)	(322)	(338)	(355)	(372)	(391)
Laba penjualan aset keuangan tidak lancar lainnya	-	9.813	-	-	-	-	-
Laba sebelum pajak penghasilan badan	**80.420**	**317.469**	**371.826**	**427.124**	**488.633**	**547.912**	**613.197**
Beban pajak penghasilan badan	(17.202)	(69.843)	(81.802)	(93.967)	(107.499)	(120.540)	(134.903)
Laba bersih	**63.218**	**247.626**	**290.024**	**333.157**	**381.134**	**427.372**	**478.294**

(iii) Financial Ratios with the Addition of New Business Activities

Profitability Ratio

Description	Okt-Des 2025	2025	2026	2027	2028	2029	2030
Gross Profit Margin	73,67%	74,82%	74,48%	74,67%	74,86%	75,00%	75,14%
Operating Profit Margin	18,56%	19,42%	18,78%	20,51%	21,71%	22,89%	23,77%
Net Profit Margin	15,06%	15,25%	15,11%	15,99%	16,93%	17,85%	18,53%
Return on Assets	n.r	24,90%	23,93%	22,40%	21,01%	19,50%	18,22%
Return on Equity	n.r	44,81%	39,42%	34,39%	30,49%	27,09%	24,46%

When compared to the financial projections **without the addition of new business activities**, the **gross profit margin, operating profit margin, and net profit margin** show only a **very slight increase (below 1%)**. This indicates that the addition of new business activities **does not have a significant impact or result in any material difference** on SIP's financial profitability performance compared to a scenario without the business expansion.

Liquidity Ratio

Description	2025	2026	2027	2028	2029	2030
Cash Ratio	0,06	0,47	0,94	1,43	1,93	2,41
Quick Ratio	1,92	2,35	2,81	3,30	3,78	4,25
Current Ratio	1,52	1,94	2,41	2,89	3,39	3,86

During the projection period **with the addition of new business activities**, the liquidity ratios also **do not show a significant year-on-year increase** when compared to the projections **without the addition of new business activities**.

Activity Ratio

Description	2025	2026	2027	2028	2029	2030
Accounts Receivable Turnover	110	110	110	111	110	110
Inventory Turnover	123	123	123	123	123	123
Accounts Payable Turnover	24	24	24	24	24	24

During the projection period **with the addition of new business activities**, the liquidity ratios also **do not show a significant year-on-year increase** when compared to the projections **without the addition of new business activities**.

E. ASSUMPTIONS AND LIMITING CONDITIONS

Business Feasibility Study Assumptions

a) The resulting Business Feasibility Study Report constitutes a **non-disclaimer opinion**.

b) This Business Feasibility Study has been prepared based on the principles of integrity of information and data. In carrying out this engagement, we rely upon and base our work on the accuracy, reliability, and completeness of all financial information and other information provided by the SIP or otherwise available to the public, which is fundamentally true, complete, and not misleading.

c) KJPP-WJR assume that all information and data provided by the SIP in connection with this engagement are true, complete, and reliable, and that there is no undisclosed information that would affect this assessment.

Limiting Conditions

a) This Business Feasibility Study must be considered as a whole, and the use of any part of the analysis and information without taking into account the entire information and analysis may result in a misleading view of the underlying process on which the opinion is based. The preparation of this Business Feasibility Study constitutes a complex process and may not be adequately performed through incomplete analysis.
b) This Business Feasibility Study has been prepared based on the prevailing general financial, monetary, regulatory, and market conditions existing at the time this report is issued.
c) This Business Feasibility Study utilizes financial projections prepared by management, the reasonableness of which has been reviewed by KJPP-WJR. Management remains fully responsible for the achievement of such financial projections and for the future financial performance of SIP.
d) KJPP-WJR are responsible for the business feasibility opinion.
e) KJPP-WJR are responsible for the execution of the valuation and for assessing the reasonableness of the adjusted financial projections.
f) KJPP-WJR have not conducted any investigation or evaluation regarding the legal validity of the Business Feasibility Study Object nor its taxation implications; therefore, we express no opinion on the legal and tax impacts of this Business Feasibility Study. The services we provide to the SIP in connection with this engagement are limited solely to the provision of a business feasibility opinion and do not constitute accounting, audit, or tax services.
g) KJPP-WJR hereby state that our engagement does not include the analysis of business activities outside the scope of the Business Feasibility Study Object that may be available to SIP, nor the impact of such business activities on SIP, and does not constitute an analysis of the highest and best use of the Business Feasibility Study Object.
h) Our work in relation to this Proposed Transaction does not constitute and shall not be construed in any form as a review or audit or the performance of any specific procedures on financial information. Such work is also not intended to disclose weaknesses in internal controls, errors, or irregularities in the financial statements, or violations of law.
i) Our engagement also does not include the provision of testimony before any court, tax authority, or other institution.
j) This Business Feasibility Study Report is open to the public, except for information of a confidential nature that may affect SIP's operations.
k) In preparing this Business Feasibility Study Report, KJPP-WJR has acted independently, free from any conflict of interest, and is not affiliated with SIP or any parties affiliated with SIP. KJPP-WJR also has no interest or personal benefit in connection with this engagement.

F. APPROACHES AND METHODS FOR PREPARING BUSINESS FEASIBILITY STUDY REPORTS

a) The approach used in analyzing the feasibility of the addition and implementation of business activities is conducted through an assessment of market feasibility, business model feasibility, management model feasibility, and financial feasibility.

b) Based on the **market feasibility** assessment, the addition of one (1) new KBLI to the Company's Articles of Association, together with the implementation of one (1) KBLI that has previously been included in the Company's Articles of Association but has not yet been carried out, is expected to contribute to growth in the Company's market share, market potential, and market value potential. This development is also in line with the continued growth of the skincare industry in the Indonesian market from year to year. Accordingly, taking into account business developments, market potential, and Indonesia's economic conditions, the addition of the KBLI is deemed feasible from a market perspective.

c) From the **technical feasibility** assessment, it is indicated that, from a legal perspective, the addition of the business activity will ensure that, going forward, the Company's licensing in relation to its KBLI classification is aligned with the business activities that have been carried out to date. In addition, with the addition of one (1) new KBLI to the Company's Articles of Association and the implementation of one (1) KBLI that has previously been included in the Company's Articles of Association but has not yet been carried out, there will be no changes to the production machinery used or to the Company's production process flow.

d) Based on the **business model** feasibility assessment, it is indicated that the addition of the business activity will result in a more diversified business model and is expected to provide advantages in reaching a broader range of potential consumers based on purchasing power, as well as a competitive advantage for the Company in competing with other players in the same industry. Taking into account the business model applied by the Company, the addition of one (1) new KBLI to the Company's Articles of Association and the implementation of one (1) KBLI that has previously been included in the Company's Articles of Association but has not yet been carried out are deemed feasible from a business model perspective.

e) Based on the **management model** feasibility assessment, with the addition of one (1) new KBLI to the Company's Articles of Association and the implementation of one (1) KBLI that has previously been included in the Company's Articles of Association but has not yet been carried out, there will be no increase in the number of employees. Instead, the workforce currently available in the existing business will be further optimized, and their competencies will be enhanced through education and training. Taking into account the Company's management plans to support its operations, the addition of the KBLI is deemed feasible from a management model perspective.

f) In the **financial feasibility** assessment, based on the results of the analysis of all data and information that has been received and by considering all relevant factors that influence this feasibility analysis, the addition of one (1) new KBLI to the Company's Articles of Association and the implementation of one (1) KBLI that was previously listed in the Company's Articles of Association but has not yet been implemented is feasible to be implemented.

G. CONCLUSION

Based on the foregoing, KJPP-WJR are of the opinion that the proposed plan for the addition and implementation of business activities of **PT Soho Industri Pharmasi** is **"FEASIBLE."**

IV. AVAILABILITY OF EXPERTS IS RELATED TO ADDITION OF IN BUSINESS ACTIVITIES

In connection with the addition of new business activities, PT Soho Industri Pharmasi has not established a dedicated unit or division. The traditional medicine raw materials industry will be managed by an internal team that currently handles existing business activities, with approximately 10 people allocated to support production, bookkeeping, and sales and marketing.
Meanwhile, warehousing and storage activities will be supported by operational employees, with approximately two people specifically coordinating and managing warehousing operations.
In the initial implementation phase, all personnel supporting these new business activities will be drawn from existing internal resources and allocated according to the needs of each business activity. The number and composition of this workforce are deemed adequate to support both the traditional medicine raw materials industry and warehousing and storage activities, without any additional headcount in the initial phase. PT Soho Industri Pharmasi remains open to additional staffing if necessary as the business scale expands in the future.

V. EXPLANATIONS, CONSIDERATIONS AND REASONS FOR IMPLEMENTING THE ADDITION OF CHANGES IN BUSINESS ACTIVITIES

The addition and implementation of business activities are carried out in order to support the measured and sustainable development of SIP's business, with the objective of creating new sources of revenue for SIP. Such addition and implementation of business activities remain within the scope of business activities relevant to SIP's core competencies and do not alter the characteristics of SIP's principal business, business pattern, or overall management model.

The considerations and reasons underlying SIP's decision to effect changes to and/or additions and implementation of business activities are as follows:

a) Expansion of business scope to support business growth
The addition and implementation of business activities are intended to provide a legal basis for SIP to develop business activities that have the potential to contribute additional revenue. The business activities to be added and implemented are designed to complement and expand SIP's business scope without shifting the focus of SIP's existing principal business.

b) Utilization of market opportunities relevant to SIP's competencies
Based on the Business Feasibility Study, the business activities to be added and implemented are related to SIP's existing business activities and are supported by adequate potential market demand. Accordingly, the addition and implementation of such business activities are expected to open opportunities for business growth without altering SIP's main market segment.

c) No change to SIP's business pattern and management model
The addition and implementation of business activities do not result in any changes to SIP's business pattern or management model, as their implementation continues to refer to the existing organizational structure, management systems, and operational policies. As such, the

business activities to be added and implemented can be carried out in an integrated manner with SIP's existing business activities.

d) Alignment with SIP's medium- and long-term business development plans

The changes to and/or addition and implementation of business activities are aligned with SIP's medium- and long-term business development plans as analyzed in the Business Feasibility Study and are expected to strengthen SIP's position in supporting sustainable business growth.

Based on the foregoing considerations, the Board of Directors of SIP is of the opinion that the plan for changes to and/or additions and implementation of business activities constitutes a reasonable and rational step and is in line with SIP's business interests.

e) Other Material Matters

For warehousing and storage business activities, the Company already has adequate facilities and therefore does not require additional capital expenditures other than minor operational adjustments that can be covered through working capital. Therefore, this additional business activity does not require significant investment requirements and is not expected to have a material adverse impact on the Company's financial condition.

VI. EXPLANATION OF THE EFFECT OF ADDITION IN BUSINESS ACTIVITIES ON THE COMPANY'S FINANCIAL CONDITION

The Company conveys that the analysis regarding the impact of changes in business activities on the financial condition of the Company and PT Soho Industri Pharmasi, including the impact on revenue, expenses, profits, changes in assets and liabilities (if any), as well as the impact on the financial ratios of the Company and PT Soho Industri Pharmasi, has in principle been previously disclosed in Section D (Financial Projection Analysis) in Chapter III regarding the Feasibility Study Summary in the Information Disclosure of PT Soho Industri Pharmasi dated January 15, 2026.

VII. INFORMATION OF THE GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

The Company will convene an Extraordinary General Meeting of Shareholders ("**EGMS**") with the following implementation schedule:

No	Activity	Date
1	Announcement of the AGMS to Shareholders	15 January 2026
2	Deadline for the submission of agenda proposals for the AGMS by Shareholders	At the latest on 23 January 2026
3	Recording Date (for Shareholders who are eligible to attend the AGMS)	29 January 2026

4	Summon/Notice of the AGMS to Shareholders	30 January 2026
5	Conducting the AGMS	23 February 2026
6	Announcement of Summary Minutes of the AGMS	23 February 2026
7	Submission of the AGMS Minutes	At the latest on 25 March 2026

The agenda items to be proposed in relation to the Transaction plan are as follows:

1. Discussion of the Feasibility Study on the Change and/or Addition of the Company's Business Activities, for the purpose of fulfilling the requirements and provisions of Financial Services Authority Regulation No. 17/POJK.04/2020 on Material Transactions and Changes in Business Activities.
2. Approval of the Plan for the Change and/or Addition of the Company's Business Activities.
3. Discussion of the Feasibility Study on the Change and/or Addition of Business Activities of the Company's Controlled Entity, namely PT Parit Padang Global, for the purpose of fulfilling the requirements and provisions of Financial Services Authority Regulation No. 17/POJK.04/2020 on Material Transactions and Changes in Business Activities.
4. Approval of the Planned Changes and/or Additions to the Business Activities of the Controlled Company, namely PT Parit Padang Global
5. Discussion of the Feasibility Study on the Change and/or Addition of Business Activities of the Company's Controlled Entity, namely PT Soho Industri Pharmasi,for the purpose of fulfilling the requirements and provisions of Financial Services Authority Regulation No. 17/POJK.04/2020 on Material Transactions and Changes in Business Activities.
6. Approval of the Planned Changes and/or Additions to the Business Activities of the Controlled Company, namely PT Soho Industri Pharmasi
7. Approval of the Reappointment/Changes to the Composition of the Board of Commissioners

The announcement, notice of meeting, and publication of the summary minutes in relation to the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") will be delivered by the Company through: (i) the Integrated Electronic Reporting System for Issuers and Public Companies of the IDX and the Financial Services Authority (OJK), (ii) the Company's official website, and (iii) the KSEI Electronic General Meeting System Application (eASY.KSEI), in accordance with the above schedule and in compliance with the applicable regulations.

Attendance Quorum and Decision Quorum

The GMS will be held in accordance with Article 42 of POJK No. 15/2020. A GMS may be held to discuss the agenda item if:

1. First GMS

A GMS may be held if attended by shareholders or their proxies representing more than 2/3 (two-thirds) of the total shares with valid voting rights.

GMS decisions are valid if approved by more than 2/3 (two-thirds) of the total shares with valid voting rights present at the GMS.

2. Second GMS

If the attendance quorum for the first GMS as referred to in paragraph (1) is not achieved, a second GMS may be held, provided that the second GMS is valid and has the right to make decisions if attended by shareholders or their proxies representing at least 3/5 (three-fifths) of the total shares with valid voting rights.
The resolution of the second GMS is valid if approved by more than 1/2 (one half) of the total shares with voting rights present.

3. Third GMS

If the attendance quorum for the second GMS as referred to above is not reached, a third GMS may be held, provided that the third GMS is valid and has the right to make decisions if attended by shareholders of shares with valid voting rights within the attendance quorum and decision quorum determined by the OJK upon the Company's request.

In the event that changes to Business Activities do not obtain approval from the GMS, the Company will request approval from the GMS again no later than 12 months after the GMS that did not approve the changes to Business Activities.

In connection with the addition of KBLI which results in changes to Article 3 of the Articles of Association regarding the aims and objectives and business activities of the Company, these changes constitute changes to the Articles of Association which require approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia.

VIII. MISCELLANEOUS

(i) The Company informs that after obtaining approval from the General Meeting of Shareholders regarding the Change in Business Activities, the Company and its Subsidiaries will add the Indonesian Standard Industrial Classification (KBLI) to the Business Identification Number (NIB) through the Online Single Submission (OSS) system.
The Subsidiaries will then fulfill the relevant technical licensing requirements in accordance with applicable laws and regulations. The additional licensing requirements to be fulfilled by the Subsidiaries are as follows:
(ii) PT Soho Industri Pharmasi will submit a Warehouse Registration Certificate (TDG) as proof of registration of its warehouse through the OSS system, in accordance with Regulation of the Minister of Trade of the Republic of Indonesia No. 90/M-DAG/PER/12/2014 concerning Warehouse Arrangement and Development, so that the warehouse can be leased in accordance with applicable regulations.
(iii) Objections from parties related to the Company's planned changes and/or additions to its business activities As of the date of issuance of this Additional Disclosure of Information, the Company has not received any objections from any parties regarding the Company's planned changes and/or additions to its business activities.
(iv) Approvals and/or permits and/or notifications from the government, other bodies or institutions, or other third parties that must be fulfilled by the Company and/or its Subsidiaries, in addition to the obligations stipulated in POJK No. 17/POJK.04/2020 regarding Changes and/or Additions to the Company's Business Activities.
After obtaining approval from the General Meeting of Shareholders regarding the Changes to Business Activities, the Company will add the Indonesian Standard Industrial Classification (KBLI) to its Business Identification Number (NIB) through the Online Single Submission (OSS) system.

Furthermore, the Company is not required to apply for additional permits related to conducting electronic commerce, as the Company does not provide and/or operate its own electronic platform, but rather only conducts retail sales activities through third-party e-commerce platforms.

(v) The Company confirms that in the initial phase, there are no plans to build new production facilities to expand PT Soho Industri Pharmasi's business activities as referred to, as PT Soho Industri Pharmasi will utilize existing production facilities and equipment.
However, if there are future production plans for raw materials not currently produced by PT Soho Industri Pharmasi, significant capital expenditures could potentially arise, which would generally involve investments in the production machinery needed to support these activities.
Additional information on this can be found on page 3 of PT Soho Industri Pharmasi's Additional Disclosure of Information.

IX. ADDITIONAL INFORMATION

The Shareholders who require additional information in connection with this Disclosure of Information, may contact the Company at the following address:

PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
Attn: Corporate Secretary
Jl. Rawa Sumur II Kav BB No. 3, Kawasan Industri Pulogadung
Kel. Jatinegara, Kec. Cakung,
Jakarta Timur, 13930, Indonesia
Phone: +62 21 4683 2588
Facsimile: +62 21 4683 2589
Email address: corporate.secretary@sohoglobalhealth.com
Website: www.sohoglobalhealth.com